

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

FIRDAYANTI

16.0206.0021

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

FIRDAYANTI

16. 0206. 0021

IAIN PALOPO

Pembimbing:

1. **Dr. Hj. A. Sukmawati Assaad , M. Pd**
2. **Dewi Furwana, S.Pd.i ,M.Pd**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : firdayanti

Nim : 16 0206 0021

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 januari 2021



FIRDAYANTI

NIM. 16 0206 0021

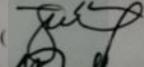
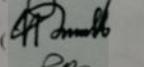
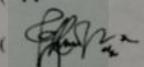
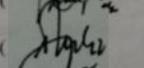
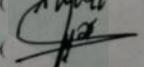
IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo yang ditulis oleh Firdayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0021 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 01 Juli 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 2021

TIM PENGUJI

- | | | | |
|---------------------------------------|-----------------|--|---|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang (|  |) |
| 2. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Penguji I (|  |) |
| 3. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II (|  |) |
| 4. Dr. Hj. A. Sukmawati Assaad, M.Pd. | Pembimbing I (|  |) |
| 5. Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II (|  |) |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam



Sumardin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah dan ikim sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

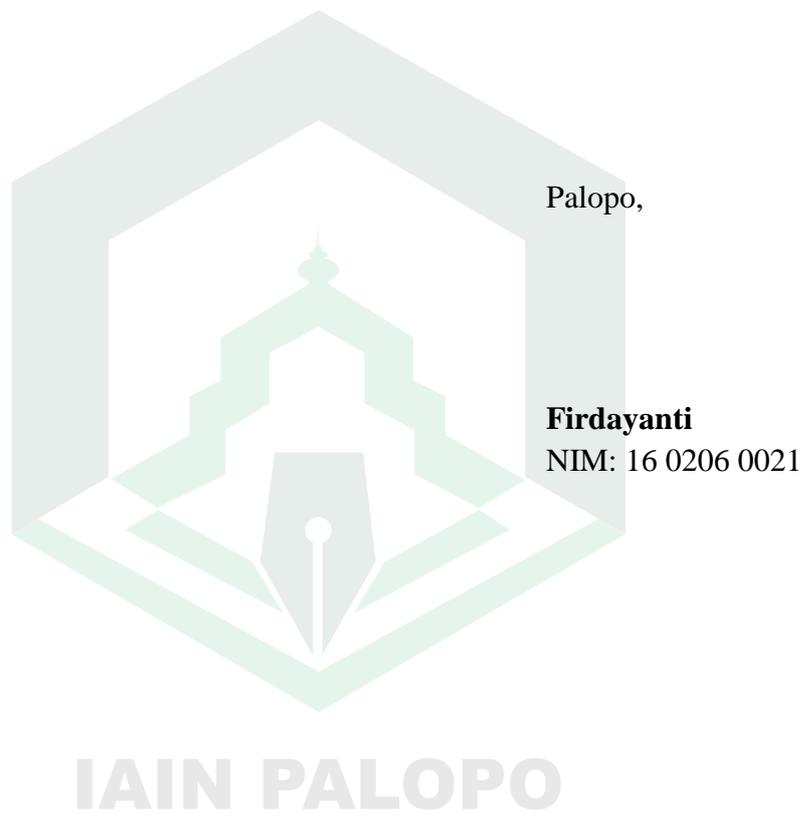
Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam h banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. A. Sukmawati Assaad, M. Pd dan Dewi Furwana, S.Pd.i, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Taqwa, S.Ag, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skrpsi ini.
7. Madehang, S.Ag, M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah
8. Kepala sekolah MAN Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta bapak saya Awing dan Ibu saya Hasnawati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknyaserta semua saudara dan saudariku yang selama ini

membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt, Amin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|---------------------------|
| | Alif | - | - |
| | Ba' | B | Be |
| | Ta' | T | Te |
| | a' | | Es dengan titik di atas |
| | Jim | J | Je |
| | a' | | Ha dengan titik di bawah |
| | Kha | Kh | Ka dan ha |
| | Dal | D | De |
| | al | | Zet dengan titik di atas |
| | Ra' | R | Er |
| | Zai | Z | Zet |
| | Sin | S | Es |
| | Syin | Sy | Esdan ye |
| | ad | | Es dengan titik di bawah |
| | a | | De dengan titik di bawah |
| | a | | Te dengan titik di bawah |
| | a | | Zet dengan titik di bawah |
| | 'Ain | ' | Koma terbalik di atas |
| | Gain | G | Ge |
| | Fa | F | Fa |
| | Qaf | Q | Qi |

| | | | |
|--|--------|---|----------|
| | Kaf | K | Ka |
| | Lam | L | El |
| | Mim | M | Em |
| | Nun | N | En |
| | Wau | W | We |
| | Ha' | H | Ha |
| | Hamzah | ' | Apostrof |
| | Ya' | Y | Ye |

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| اُ | <i>dammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيّ | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| اَوّ | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هؤل : *haula*

3. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur' n), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Syarh al-Arba' n al-Naw w*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | | |
|---------------|---|---|
| SWT. | = | <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i> |
| SAW. | = | <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i> |
| AS | = | <i>'Alaihi Al-Salam</i> |
| H | = | Hijrah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |
| L | = | Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W | = | Wafat Tahun |
| QS .../...: 4 | = | QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4 |
| HR | = | Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN SAMPUL..... | |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI..... | ii |
| NOTA DINAS PENGUJI | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | Error! Bookmark not defined. |
| PRAKATA | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN | ix |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR AYAT | ix |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| ABSTRAK | xi |
| BAB 1 | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II | 6 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 6 |
| B. Tinjauan Pustaka | 10 |
| C. Kerangka Pikir | 21 |
| D. Hipotesis..... | 22 |
| BAB III | 25 |
| A. Jenis Penelitian..... | 25 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|----|
| C. Defenisi Operasional Variabel | 25 |
| D. Papolasi dan Sampel | 26 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 29 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 42 |
| H. Analisis Data..... | 42 |
| BAB IV | 49 |
| A. Hasil penelitian..... | 49 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 68 |
| BAB V | 66 |
| A. Simpulan | 66 |
| B. Saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

| | |
|---|----|
| Kutipan Ayat Q.S. Al-Alaq/96 :1-5 | 17 |
|---|----|



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 waktu kegiatan penelitian..... | 25 |
| Tabel 3.2 kisi-kisi instrument kepemimpinan kepala sekolah..... | 32 |
| Tabel 3.3 kisi-kisi instrument iklim sekolah..... | 34 |
| Tabel 3.4 kisi-kisi instrument prestasi siswa..... | 35 |
| Tabel 3.5 interprestasi validitas isi..... | 37 |
| Tabel 3.6 interprestasi realibitas..... | 38 |
| Tabel 3.7 validator instrument..... | 38 |
| Tabel 3.8 validitas data angket untuk penelitian kepemimpinan kepala sekolah..... | 39 |
| Tabel 3.9 interprestasi validitas isi..... | 39 |
| Tabel 3.10 validitas data angket untuk penelitian iklim sekolah..... | 40 |
| Tabel 3.11 validitas data angket untuk penelitian prestasi siswa..... | 40 |
| Tabel 3.12 uji realibitas kepemimpinan kepala sekolah..... | 41 |
| Tabel 3.13 uji realibitas iklim sekolah..... | 42 |
| Tabel 3.14 uji realibitas prestasi siswa..... | 42 |
| Tabel 3.15 pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi Siswa..... | 45 |
| Tabel 4.1 daftar nama pemimpin PGAN/MAN Palopo..... | 51 |
| Tabel 4.2 keadaan sarana dan prasaran..... | 53 |
| Tabel 4.3 prolehan hasil kepemimpinan kepala sekolah..... | 55 |
| Tabel 4.4 prolehan persentasi kategori kepemimpinan kepala sekolah..... | 56 |
| Tabel 4.5 prolehan hasil iklim sekolah..... | 57 |
| Tabel 4.6 prolehan persentasi kategori iklim sekolah..... | 58 |
| Tabel 4.7 prolehan hasiln prestasi siswa | 59 |
| Tabel 4.8 prolehan persentasi kategori prestasi siswa..... | 60 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.9 hasil uji normalitas, kolmogrov smirnov..... | 61 |
| Tabel 4.10 hasil uji lineritas kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi siswa..... | 62 |
| Tabel 4.11 hasil uji lineritas kepemimpinan iklim sekolah dan prestasi siswa..... | 63 |
| Tabel 4.12 hasil uji multikolinearitas..... | 64 |
| Tabel 4.13 hasil uji T untuk variabel X_1 dan Y | 65 |
| Tabel 4.14 hasil uji T untuk varibel X_2 dan Y | 65 |
| Tabel 4.15 analisis regresif linear berganda kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap presatasi siswa..... | 67 |
| Tabel 4.16 hasil uji simultan..... | 68 |
| Tabel 4.17 koefisien determinasi..... | 68 |



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

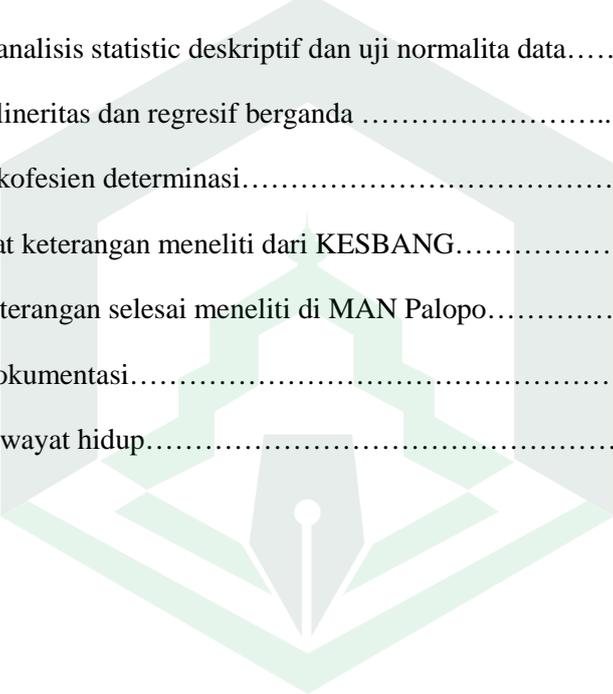
| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... | 21 |
| Gambar 3.1 Lokasi Penelitian..... | 26 |



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPILAN

| | |
|--|--|
| Lampiran 1 Validator angket penelitian..... | |
| Lampiran 2 hasil penelitian angket kepemimpinan kepala sekolah..... | |
| Lampiran 3 hasil penelitian angket iklim sekolah..... | |
| Lampiran 3 hasil penelitian prestasi siswa..... | |
| Lampiran 4 uji validasi dan realitas instrument..... | |
| Lampiran 5 uji analisis statistic deskriptif dan uji normalita data..... | |
| Lampiran 6 uji lineritas dan regresif berganda | |
| Lampiran 7 uji kofesien determinasi..... | |
| Lampiran 9 surat keterangan meneliti dari KESBANG..... | |
| Lampiran 10 keterangan selesai meneliti di MAN Palopo..... | |
| Lampiran 11 Dokumentasi..... | |
| Lampiran 12 Riwayat hidup..... | |



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Firdayanti, 2021“ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim sekolah terhadap Prestasi siswa di MAN Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Hj. A. Sukmawati Assad dan Dwi Furwana

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim sekolah terhadap Prestasi siswa di MAN Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di MAN Palopo; untuk mengetahui iklim sekolah di MAN Palopo; untuk mengetahui prestasi siswa di MAN Palopo; untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo; untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah di MAN Palopo; untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *ex-pos facto* asosatif. Adapun jumlah populasi adalah 275 peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, sampel yang di gunakan sebanyak 37 peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan angket sedangkan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan persamaan regresif linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dengan menggunakan program spss vers. 20 for windows. Berdasarkan hasil penelitian secara analisis bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada MAN Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 62%. Sedangkan iklim sekolah pada MAN Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase 47%. Serta prestasi siswa pada MAN Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase 76%. Selain itu diperoleh F hitung $53,055 > F$ tabel 3,27 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . R^2 (R square) sebesar 0,757 atau 75,7% dan sisanya 24,5% pengaruh positif terhadap prestasi siswa di MAN Palopo.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim sekolah, Prestasi siswa

ABSTRACT

Firdayanti, 2021 "The Influence of Principal Leadership and School Climate on Student Achievement at MAN Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Hj. A. Sukmawati Assad and Dwi Furwana

This thesis discusses the Principal Leadership and School Climate on Student Achievement at MAN Palopo. This study aims: to determine how the influence of headmaster leadership in MAN Palopo; to find out how the school climate affects MAN Palopo; to find out how student achievement at MAN Palopo; to find out whether there is an influence of principal leadership and school climate on student achievement at MAN Palopo. This research uses quantitative research methods with a research design that is ex-post facto associative. The number of population is 37 students with sampling using saturated samples, the sample used is 37 students. The research instrument used observation, documentation and questionnaires while the descriptive analysis technique and inferential analysis used the multiple linear regression equation $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ using the spss vers program. 20 for windows. Based on the results of the research analysis that the leadership of the principal at MAN Palopo is included in the good category with a percentage of 62%. Meanwhile, the school climate at MAN Palopo is in the good category with a percentage of 47%. As well as student achievement at MAN Palopo included in the good category with a percentage of 76%. In addition, it is obtained $F_{count} 53.055 > F_{table} 3.27$ so it can be concluded that there is a simultaneous influence of X_1 and X_2 on Y . R^2 (R square) of 0.757 or 75.7% and the remaining 24.5% has a positive effect on student achievement in MAN Palopo.

Keywords: Principal Leadership, School climate, Student achievement

IAIN PALOPO

نبذة مختصرة

فيردايانتي ، 2021 "تأثير القيادة الرئيسية والمناخ المدرسي على إنجازات الطلاب في مان بالوبو". برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية بكلية التربية الإسلامية وتدريب المعلمين. معهد ولاية بالوبو الإسلامي. شراف د. هجرية. أسماواتي أسعد

تناقش هذه الأطروحة القيادة الرئيسية والمناخ المدرسي على إنجازات الطلاب في MAN Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد مدى تأثير قيادة مدير المدرسة في MAN Palopo. لمعرفة كيف يؤثر المناخ MAN Palopo ؛ لمعرفة كيفية تحصيل الطلاب في MAN Palopo ؛ لتحديد ما إذا كان هناك تأثير لقيادة مدير المدرسة والمناخ المدرسي على تحصيل الطلاب في MAN Palopo. يستخدم هذا البحث طرق البحث الكمي مع تصميم البحث الذي يكون بأثر رجعي. 37 العينات باستخدام عينات مشبعة ، العينة المستخدمة 37 طالبًا. استخدمت أداة البحث الملاحظة والتوثيق والاستبيانات بينما استخدم أسلوب التحليل الوصفي والتحليل الاستدلالي معادلة الانحدار الخطي المتعدد $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ spss . 20 للنوافذ. بناءً على نتائج تحليل البحث ، تم تضمين قيادة المدير في MAN Palopo في فئة جيدة بنسبة 62%. وفي الوقت نفسه ، يعتبر المناخ MAN Palopo في فئة جيدة بنسبة 47%. وكذلك تحصيل الطلاب في MAN Palopo مدرج في فئة جيدة بنسبة 76%. بالإضافة إلى ذلك ، يتم الحصول عليها من $F_{count} 53.055 > F_{table}$ 3.27 بحيث يمكن استنتاج أن هناك تأثيرًا متزامنًا لـ X_1 و X_2 (R square Y) 0.757 75.7 24.5% المتبقية لها تأثير إيجابي على تحصيل الطلاب في MAN Palopo.

الكلمات المفتاحية: القيادة الرئيسية ، المناخ المدرسي ، إنجاز الطالب

IAIN PALOPO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran dengan ini kepala sekolah bisa dikatakan sebagai pemimpin disuatu pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen suatu pendidikan yang dipimpin

sebagai pemimpin disuatu pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen suatu pendidikan yang dipimpin.¹

Iklm organisasi adalah studi tentang persepsi bahwa individu memiliki berbagai aspek lingkungan dalam organisasi. Dengan kata lain, iklim organisasi adalah situasi yang terjadi di dalam organisasi dan dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Iklim sekolah juga dapat di definisikan secara beragam dalam penggunaanya kerap kali diperhatikan dengan budaya sekolah. Iklim sekolah dianalogikan dengan kepribadian individu dan dipandang sebagai bagian dari lingkungan sekolah yang berkaitan dengan aspek-aspek psikologi serta direfleksikan melalui interaksi di dalam maupun di luar kelas.

Peserta didik tidak hanya di sekolah saja tetapi terjadi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Namun sekolah adalah tempat berlangsungnya pendidikan formal yang merupakan organisasi kerja, yaitu sebagai wadah kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah merupakan system yang kompleks, karena selain terdiri atas input, proses, dan output, juga memiliki akuntabilitas terhadap konteks pendidikan dan outcome.

MAN Palopo merupakan salah satu institusi pendidikan yang berada dibawah naungan kementrian agama. Madrasah sebagai lembaga pendidikan islam bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dipimpin dan dibinah sesuai dengan kebijakan pendidikan yang sudah mendapat agriditasi A berlaku mulai tahun 2008-2013.

¹Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan kepala sekolah*, (Jakarta: rajagravindo persada),h:83

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad bidang kesiswaan MAN Palopo bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan baik walaupun masih ada beberapa hal yang menyebabkan kepala sekolah kurang melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan baik, seperti kepala sekolah belum bisa memahami karakteristik semua siswa. Kepemimpinan kepala sekolah akan mempengaruhi prestasi siswa, apabila kepala sekolah kurang mampu melaksanakan kepemimpinannya dengan baik di sekolah maka akan berdampak terhadap menurunnya prestasi siswa.

Iklm sekolah di MAN Palopo dapat dikatakan baik, walaupun masih ada beberapa faktor yang menyebabkan iklim sekolah terganggu seperti faktor suasana kerja yang ada dilingkungan sekolah yang meliputi suasana kerja secara fisik dan suasana kerja secara psikologis. Iklim sekolah akan mempengaruhi setiap warga sekolah terutama siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah.

Prestasi siswa di MAN Palopo dapat dikatakan baik, walaupun masih ada beberapa beberapa sebagian siswa prestasi belajarnya standar, baik itu aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik. Prestasi siswa akan meningkat apabila kepala sekolah mampu menciptakan iklim sekolah yang nyaman dan kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa di MAN Palopo.²

Berdasarkan permasalahan tersebut, Peneliti tertarik untuk menyelidiki pengaruh antara variabel satu dan variabel lain. Sehingga penulis tertarik untuk

² Alahuddin syam,s.fil.i, m.pd.i wakamad kesiswaan13 januari 2021

meneliti dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Siswa Di MAN Palopo.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah di MAN Palopo?
2. Bagaimanakah iklim sekolah di MAN Palopo?
3. Bagaimanakah prestasi siswa di MAN Palopo
4. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo?
5. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo?
6. Apakah terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Kepemimpinan kepala sekolah di MAN Palopo.
2. Untuk mengetahui iklim sekolah di MAN Palopo
3. Untuk mengetahui prestasi siswa di MAN Palopo
4. Untuk mengetahui pengaruh pemimpin kepala sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo
5. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo

6. Untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan Manajemen Pendidikan Islam yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan prestasi siswa.

- b) Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai praktisnya untuk:

- a. Kepala sekolah yaitu agar kepala sekolah mengetahui urgensi iklim sekolah dan prestasi siswa
- b. Pembaca dan peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui pengaruh kepemimpinan sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi siswa. Adapun untuk peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat di butuhkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian ini untuk Pengaruh kepemimpinan sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian Sari Teguh Apriyanto 2007 berjudul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kreativitas guru se kota pakalongna. penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap populasi dan sampel sebanyak 58 guru ipa se kota pakalongan. Adapun hasil penelitian menunjuka kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru ipa se kota pakalongan yaitu sebesar 12%. Iklim sekolah terhadap kreativitas guru juga berpengaruh positif dan signifikan yaitu sebesar 48,9% sedangkan kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kreativitas guru ipa se kota pakalongan berpengaruh positif dan signifikan yaitu sebesar 72,35% .¹

Persamaan penelitian yang penyusun lakukan dengan penelitian Sari Teguh Apriyanto 2007 yaitu sama-sama untuk meneliti tentang pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap iklim sekolah, sama-sama menggunakan metode

¹Sari Teguh Apriyanto. 2007. *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kreativitas guru ipa smp negeri se kota pekalongan*

penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaanya variabel Y peneliti prestasi siswa sedangkan tegu apriyanto kreativitas guru.

2. Penelitian Suhesti K, Ghufron Abdullah, Ngurah Ayu Nyoman M. berjudul kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Slawi, mengetahui gambaran dan menganalisis pengaruh iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Slawi, dan mengetahui gambaran dan menganalisis pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Slawi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Slawi yang berjumlah 231 orang. Pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling sebanyak 147 guru dari 37 SD Negeri.²

Persamaan penelitian yang penyusun lakukan dengan penelitian Suhesti K , Ghufron Abdullah, Ngurah Ayu Nyoman M. yaitu sama-sama untuk meneliti tentang kepala sekolah dan iklim sekolah, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepala sekolah, iklim sekolah dan kinerja guru sedangkan di penelitian penyusun untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap iklim sekolah dan prestasi siswa.

3. Penelitian Nunu Nuch berjudul Keberhasilan prestasi belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar didukung dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun faktor internal siswa. Kedua faktor tersebut salah satunya

² Suhesti K , Ghufron Abdullah, Ngurah Ayu Nyoman M desember 2017 with 454 reads *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektifitas sekolah dasar di kacamatan slawi*

adalah faktor Kepala Sekolah dan kinerja mengajar guru, dari kedua faktor tersebut sangat menentukan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar. Kepemimpinan Kepala sekolah dan kinerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar. Penelitian ini dipusatkan pada tingkat pengaruh kepemimpinan Kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester 1 Sekolah Dasar Negeri tahun 2004-2005 di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI sekolah Dasar memiliki pengaruh yang kuat yaitu 67 % terhadap prestasi belajar siswa kelas VI tahun ajaran 2004-2005.³

Persamaan penelitian yang penyusun lakukan dengan penelitian Nunu Nuch yaitu sama-sama untuk meneliti tentang pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap prestasi siswa. sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif

4. Penelitian Nurhaema dalam skripsinya yang berjudul pengaruh tingkat pendidikan guru terhadap peningkatan prestasi siswa di sd negeri no, 135 rampoang kacamatan malangke kabupaten luwu utara. Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis mengambil tingkatan pendidikan guru yang bertugas yang memberikan dampak kepada peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut. Guru yang berlatar belakang tinggi maka dia mempunyai kemampuan meningkatkan profesionalisme yang lebih baik sehingga prestasi belajar siswa yang dihadapi juga lebih baik.

³ Nunu Nuch 2007 *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Pendidikan Dasar* “ Volume : V - Nomor : 7 - April 2007

Persamaan peneliti yang penyusun lakukan dengan penelitian Nurhaema yaitu sama-sama meneliti penelitian prestasi belajar siswa dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.⁴

5. Penelitian Sri Lestari dalam skripsinya yang berjudul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa kelas 6 SD Negeri di UPTD Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional sampel yang adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas 6. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, pencatatan dokumen. Uji normalitas, uji korelasi, uji regresi. Kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, namun tidak ada pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap prestasi siswa kelas 6 SD di UPTD. Menggunakan bantuan program software SPSS Ver. 22 For Windows.¹⁵

Persamaan peneliti yang penyusun lakukan dengan penelitian Sri Lestari sama-sama meneliti kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi siswa menggunakan metode penelitian kuantitatif.

6. Penelitian Syamsiah, Alben Ambarita, Sowiyah dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Iklim Sekolah, Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Berprestasi Guru di SD Negeri Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan analisis: 1. Pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi

⁴ Nurhaema 2010, *pengaruh tingkat pendidikan guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa*

⁵ Sri Lestari 2016, *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa*

berprestasi guru di SD Negeri metro barat. 2. Pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap prestasi kerja motivasi berprestasi guru di SD Negeri metro barat 3. Pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap motivasi berprestasi guru di SD Negeri metro barat 4. Pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kepemimpinan, iklim sekolah, budaya organisasi terhadap motivasi berprestasi guru di SD Negeri metro barat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan sampel 47 orang dan pernyataan 104 butir. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi berganda melalui uji F dan uji T.⁶

Persamaan peneliti yang penyusun lakukan dengan penelitian Syamsiah, Alben Ambarita, Sowiyah sama-sama kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah menggunakan metode kuantitatif.

B. Tinjauan Pustaka

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah secara bahasa bersal dari kata pimpin. kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi.

Kepemimpinan juga diterjemahkan kedalam istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola, interaksi hubungan kerjasama

⁶ Syamsiah, Alben Ambarita, Sowiyah 2013 *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah iklim sekolah budaya organisasi terhadap motivasi berprestasi guru*

kedudukan dari satu jabatan administratif dan persuasif dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.⁷

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorang maupun kelompok. dalam pendapat di atas dapat di simpulkan kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin.⁸

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang di beri tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana di selenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁹

Mulyasa menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan dua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut peneliti Kepemimpinan kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah agar mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

⁷Wahjosumidjo2005.kepemimpinan sekolah:tinjauan dan permasalahannya.(Jakarta:Raja grafindo persada).h 17

⁸Wahjosumsumidjo2005.kepemimpinan sekolah Dan permasalahannya.(Jakarta:raja grafindon persada).h 83

⁹Wahjosumsumidjo2005.kepemimpinan sekolah Dan permasalahannya.(Jakarta:raja grafindon persada).h 83

Menurut Mulyasa ada 5 fungsi kepemimpinan kepala sekolah:

1) Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik

Dalam melaksanakan fungsinya kepemimpinan kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya.

2) kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator

Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengelolah kurikulum, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelolah kearsipan, mengelolah administrasi keuangan.

3) Kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor

Dengan cara mensupervisi pekerjaan yang di lakukan oleh tenaga kependidikan

4) Kepemimpinan kepala sekolah sebagai inovator

Sebagai innovator memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan mencariin gagasan.

5) Kepemimpinan kepala sekolah sebagai motivator

Motivasi ini dapat di tumbuhkan melalui pengaturan fisik pengaturan suasana, kerja, di siplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagin sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.¹⁰

¹⁰ Mulyasa 2011. *menajemen pendidikan karakter*. (Jakarta: bumi aksara). hal 92

b. Prinsip-prinsip Kepemimpinan

Sebagai pemimpin tentunya prinsip-prinsip kepemimpinannya harus dipahami dalam rangka mengembangkan sekolahnya. Prinsip-prinsip kepemimpinan secara umum antara lain:

- 1) Konstruktif kepala sekolah harus memberikan dorongan dan pembinaan kepada setiap guru dan stafnya untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal.
- 2) Kreatif kepala sekolah jangan terjebak kepada pola-pola kerja lama yang dikerjakan oleh kepala sekolah sebelumnya, namun dia harus selalu kreatif mencari gagasan-gagasan baru dalam menjalankan tugasnya.
- 3) Partisipasif memberikan kepercayaan kepada semua pihak untuk selalu terlibat dalam setiap aktivitas sekolah.
- 4) Kooperatif: kepala sekolah harus senantiasa bekerja sama dengan semua komponen yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- 5) Delegatif: kepala sekolah berupaya memberikan kepercayaan kepada staf untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan deskripsi tugas atau jabatannya.
- 6) Integratif: untuk menghasilkan suatu sinergi yang besar, kepala sekolah harus mengintegrasikan semua kegiatannya agar tujuan sekolah dapat tercapai.
- 7) Rasional dan objektif: kepala sekolah berupaya untuk menjadi pemimpin yang bijak dalam melaksanakan tugasnya dan bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan obyektif, bukan dengan emosional.

- 8) Pragmatis: kepala sekolah dalam menetapkan kebijakan dan target harus mendasarkan pada kondisi dan kemampuan riil yang dimiliki oleh sekolah dan tidak memaksakan diri untuk melakukan kegiatan di luar kemampuan dan target.
- 9) Keteladanan: kepala sekolah sebagai seorang figur yang patut memberikan keteladanan kepada seluruh staf, guru dan para siswa. Oleh karena itu kepala sekolah harus senantiasa menunjukkan perilaku-perilaku yang baik dan mampu menunjukkan perilakunya sebagai pemimpin.
- 10) Adaptable dan Fleksibel: kepala sekolah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru dan juga menciptakan kondisi.

c. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan menurut A Dale Temple, dan Robbin P. Steppen ada tiga gaya kepemimpinan, yaitu:

- a) Gaya kepemimpinan Otokrasi, pemimpin otokrasi membuat keputusan sendiri arena kekuasaan terpusatkan dalam diri satu orang. Ia memikul tanggung jawab dan wewenang penuh, pengawasan bersifat ketat, langsung dan tepat.
- b) Gaya kepemimpinan Demokrasi, pemimpin yang demokrasi (partisipasi) berkonsultasi dengan kelompok mengenai masalah yang menarik perhatian mereka dan dimana mereka dapat menyumbangkan sesuatu. Bawahan ikut serta dalam penetapan sasaran dan pemecahan masalah.
- c) Gaya kepemimpinan Kendali Bebas, pemimpin penganut kendali bebas memberi kekuasaan kepada bawahan. Kelompok dapat mengembangkan

sasarannya sendiri dan memecahkan masalahnya sendiri. Gaya ini biasanya tidak berguna akan tetapi dapat menjadi efektif dalam kelompok profesional yang bermotivasi tinggi.

2. Iklim sekolah

Kajian tentang iklim sekolah merupakan salah satu kajian yang muncul dalam upaya bagaimana seseorang administrator atau manajer sekolah mengembangkan pola interaksi sosial sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai.

Litwin dan Stringer menjelaskan, iklim sekolah didefinisikan secara bervariasi oleh para ahli sebagai hasil dari persepsi subyektif terhadap sistem formal, gaya informal kepala sekolah, dan faktor lingkungan yang penting lainnya yang mempengaruhi sikap, kepercayaan, nilai dan motivasi individu yang berada pada sekolah tersebut.¹¹ Sedangkan Halpin dan Croft menjelaskan bahwa iklim sekolah sebagai suatu *intangible* tetapi penting untuk sebuah organisasi dan dianalogikan dengan kepribadian seseorang individu.¹²

Menurut Hoy, Smith dan Swetlend, iklim sekolah dipahami sebagai manifestasi dari kepribadian sekolah yang dapat dievaluasi di dalam sebuah sekolah kontinum dari sekolah terbuka ke iklim sekolah tertutup. Iklim sekolah terbuka didasarkan pada rasa hormat, kepercayaan dan kejujuran, serta memberikan peluang kepada guru, manajemen sekolah dan peserta didik untuk terlibat secara konstruktif dan kooperatif dengan satu sama lain. Adapun menurut

¹¹ Gunbayi Ilham, *school Climiti and Teacher's Perceptions on Climiti Factor: Research Into Nine Urban High Schools*.(The Turkish Online Journal of Educational Technology 2007),h.1

¹² Milner, Karen dan Khoza, Harriet. *A Comparision of Teachers Stress and Scholl Climate and Scholl Climate Across School with Different Matric Success Rate*,(South African Jurnal of Educational 2008), h. 158

Sorenson dan Goldsmith, memandang iklim sekolah sebagai kepribadian yang kolektif dari sekolah.¹³ Oleh karena itu inti dari iklim sekolah adalah bagaimana kita memperlakukan satu sama lain. iklim sekolah sebagai kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah yang mencerminkan norma-norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktek belajar mengajar serta struktur organisasi.

Menurut peneliti iklim sekolah adalah situasi yang terjadi di dalam sekolah yang dapat mempengaruhi keadaan suatu sekolah.

Tahun 1996 Hoy, Hofman, Sabo dan Bliss menjabarkan enam dimensi iklim sekolah, yang dikelompokkan ke dalam dua aspek, yaitu aspek perilaku kepala sekolah dan aspek perilaku guru. Tiga dimensi kepala sekolah yang diukur adalah *supportive*, *directive* dan *restrictive*, sedangkan tiga dimensi perilaku guru yang diukur adalah *collegial*, *committed* dan *disengaged*.

Supportive adalah perilaku kepala sekolah yang diarahkan kepada kebutuhan sosial dan prestasi kerja. Kepala sekolah suka menolong, benar-benar memperhatikan guru dan berupaya memotivasi dengan menggunakan kritik yang konstruktif dan memberikan contoh melalui kerja keras. *Directive* adalah perilaku kepala sekolah yang kaku. Kepala sekolah terus memantau hampir semua aspek perilaku guru di sekolah. *Restrictive* adalah perilaku kepala sekolah yang membatasi pekerjaan guru dari pada memfasilitasinya. Kepala sekolah membebani guru dengan pekerjaan administratif dan permintaan lainnya yang mengganggu tanggung jawab mengajar. *Collegial* adalah perilaku guru yang terbuka dan mendukung interaksi antara guru secara profesional. Seperti saling

¹³ Soernson dan Ricard D, Goldmith, Liyod M, *The Principal's Guide to Managing School Personel*, (Corwin Press 2008) h. 30

menghormati dan membantu satu sama lain baik secara individu maupun secara kelompok. *Committed* adalah perilaku guru yang diarahkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan sosial. Guru bekerja ekstra keras untuk memastikan keberhasilan siswa di sekolah. *Disengaged* adalah perilaku guru yang kurang fokus dan bermakna bagi kegiatan profesional.

c) Prestasi Siswa

a) Pengertian prestasi siswa

Seseorang melakukan proses belajar karena memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu prestasi, dan proses itu tidak mudah yang di bayangkan, karena untuk mencapai prestasi yang gemilang memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus di hadapi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Prestasi siswa adalah Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan kemudian di tunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh pengajar. Prestasi belajar merupakan cerminan dari tingkatan yang mampu di capai oleh mahasiswa dalam meraih tujuan yang sudah ditetapkan disetiap bidang studi.

Dari beberapa definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang di capai siswa di tunjukkan dengan nilai tes atau angka yang di berikan oleh pengajar.

b) Fungsi prestasi siswa

Prestasi belajar menjadi indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang di kuasai siswa. Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu.

Prestasi belajar sebagai informasi dan inofasi pendidikan prestasi belajar sebagai indikator internal dan ekstrenal dari suatu institusi pendidikan.

c) Pengukuran prestasi siswa

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Ada dua teknik dalam mengadakan evaluasi belajar siswa, yaitu teknik test dan no test. Teknik test adalah cara untuk mengadakan pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas yang harus di kerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai standar yang telah ditetapkan. Sedangkan non test dilakukan dengan mengadakan penilain atau evaluasi hasil belajar tanpa menguji siswa, melainkan dengan melakukan pengamatan secara sistematis.¹⁴

d) Hal-hal yang mendorong prestasi siswa

Pentingnya pendidikan sehingga segala sesuatu aspek pembentuk diri melalui proses pendidikan telah diajarkan islam. Dimana al-Quran sendiri sebagai pedoman islam mulai diturunkan dengan ayat-ayat pendidikan. Di sini terdapat isyarat bahwa tujuan terpenting dalam al-Quran adalah mendidik manusia dengan metode mengajak membaca, belajar, menelaah, dan observasi secara ilmiah tentang penciptaan manusia sejak masih dalam kandungan. Sebagai disinyalir dalam Q.S. Al-Alaq/96 :1-5 :

¹⁴ Sulu hadelia, 2014. *Penerapan metode guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa* ,h 24

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
 يَعْلَمَ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.¹⁵

Allah swt, telah memberi potensi dalam diri manusia. Potensi tersebut dapat dididik sesuai dengan fitrahnya guna untuk meningkatkan kualitas umat untuk mencapai ketenagan intelektual menuju masyarakat yang penuh peradaban.

Oleh karena itu segala aspek yang mempengaruhi kesuksesan belajar siswa perlu di perhatikan. Kesuksesan siswa di sekolah tidak hanya di tentukan oleh faktor kognisi atau kecerdasan semata. Ada faktor lain yang juga berpengaruh besar di antaranya :

a. Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri siswa adalah keyakinan siswa bahwa dirinya mampu menguasai tugas-tugas sekolah dan mengatur sendiri belajarnya. Siswa yang tinggi keyakinan kemampuan dirinya lebih cenderung berusaha mencapai perestasi dan lebih cenderung sukses dari pada siswa yang tidak mempunyai keyakinan atas kemampuannya.

¹⁵ kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan terjamahnya* (Surabaya: Halim, 2014) hal, 97

b. Praktik pengasuhan oleh orang tua

Para orang tua dari siswa yang pencapaiannya tinggi menciptakan lingkungan belajar siswa. Mereka menyediakan tempat khusus untuk belajar dan untuk menyimpan buku atau alat sekolah, mereka mengatur waktu makan, tidur, dan mengerjakan pr siswa. Mereka memantau, berapa lama siswa diizinkan menonton tv dan apa saja acara yang boleh diikuti. Mereka juga mengawasi kegiatan siswa pulang dari sekolah, mereka memperlihatkan minat terhadap kehidupan siswa dengan bercakap-cakap mengenai sekolah dan juga terlibat kegiatan sekolah. Siswa yang orang tuanya terlibat dengan sekolah terbukti lebih berprestasi di sekolah.

c. Status sosial ekonomi

Status sosial orang tua dapat menjadi faktor ampuh pada pencapaian prestasi pendidikan siswa. Sosial ekonomi biasanya bukan merupakan faktor penentu langsung pada pencapaian prestasi, melainkan melalui perannya dalam menciptakan atmosfer keluarga, pilihan bertetangga, dan praktek pengasuhan oleh orang tua. Siswa dari keluarga miskin lebih cenderung mengalami atmosfer rumah dan sekolah yang buruk, mengalami kejadian yang menimbulkan stress, serta mengalami keadaan rumah tangga yang keras dan tidakstabil. Mereka cenderung tinggal di lingkungan kumuh dan bersekolah di sekolah yang rendah mutuhnya. Keadaan tidak selalu suram jika ada intervensi dari luar keluarga. Misalnya, ada tunjangan pendapatan orang yang tidak mampu atau ada beasiswa bagi siswa tidak mampu.

d. Sistem pendidikan yang baik

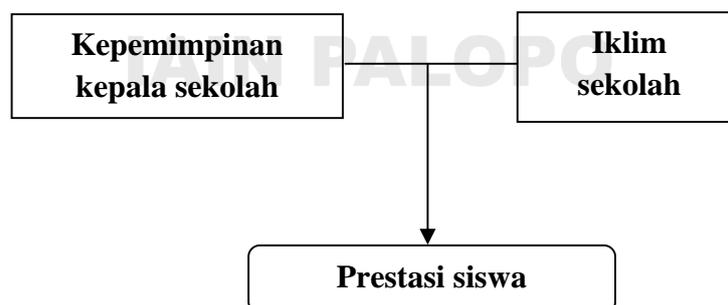
Sistem pendidikan yang baik meningkatkan perkembangan siswa. Misalnya, sistem pendidikan yang menekankan pada tanggung jawab siswa, pilihan pendidikan oleh orang tua, dan pengendalian atau keluwesan, yang lebih besar oleh pemerintah daerah atau sekolah tertentu.¹⁶

e. Budaya

Perbedaan budaya berpengaruh pada pencapaian prestasi di sekolah. misalnya, masyarakat yang memiliki budaya menjunjung tinggi ilmu pengetahuan akan cenderung menghasilkan banyak siswa yang berprestasi di sekolah.¹⁷

Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar siswa dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, efektif dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

C. Kerangka Pikir



¹⁶ Safaruddin, 2019. *Bentuk-bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar siswa*, h.28-29

¹⁷ Nurhayati Lusi, *psikologi anak*, (Jakarta : PT, Indeks, 2008) h. 37-40

Pemimpin membutuhkan produktivitas kelompok dengan membantun setiap orang dalam kelompoknya menjadi lebih efektif. apa pun tugas atau tujuan, pemimpin besar membantu setiap orang untuk tumbuh. seorang pemimpin memulai dengan menentukan visi tetapi tidak berhenti di sana. seorang pemimpin mendengar, memahami, memotivasi, menguatkan, dan membuat keputusan yang tangguh. Seorang pemimpin memberikan penghargaan terhadap hal yang berjalan dengan baik dan mengambil tanggung jawab dan memungut serpihan-serpihan ketika jatuh berserakan dan mampu menciptakan tujuan, kebijakan, atau struktur untuk melengkapinya.

Kepemimpinan kepala sekolah mampu menciptakan iklim sekolah sehingga dengan iklim kerja yang kondusif dapat meningkatkan prestasi siswa dengan cara saling mendukung, tingkatkan persahabatan, serta kerjasama. dengan demikian, terdapat signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim sekolah dan prestasi siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²¹⁸ Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis statistik untuk rumusan masalah 1 (satu) dan rumusan masalah 2 (dua).

1. Hipotesis Deskriptif

a. Terdapat Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah di MAN Palopo

^{18 2}Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 96.

- b. Terdapat Pengaruh iklim sekolah di MAN Palopo.
- c. Terdapat pengaruh prestasi siswa di MAN Palopo.
- d. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo
- e. Terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo
- f. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo

2. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0$$

Keterangan :

- a. H_0 : pemimpin kepala sekolah tidak berpengaruh secara signifikan.
 H_a : pemimpin kepala sekolah berpengaruh secara signifikan.
- b. H_0 : iklim sekolah tidak berpengaruh secara signifikan.
 H_a : iklim sekolah berpengaruh secara signifikan.
- c. H_0 : prestasi siswa tidak berpengaruh secara signifikan.
 H_a : prestasi siswa berpengaruh secara signifikan.
- d. H_0 : kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa.
 H_a : kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa
- e. H_0 : Iklim sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa.

H_a : iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa

f. H_0 : kepemimpinan kepala sekolah dan Iklim sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa.

H_a : kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *ex-post facto* karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya dan bersifat kelerasional karena akan diselidiki keterkaitan pengaruh antara 3 variabel. Agar memperoleh hasil penelitian yang terarah maka penelitian ini di rencanakan melalui 3 tahap yaitu :

- a. Tahap penyusunan proposal dan pembuatan instrument yang di butuhkan
- b. Tahap pengumpulan data
- c. Tahap pengolahan dan analisis data. Selanjutnya, hasil penelitian di deskripsikan dalam bentuk laporan peneliti Lokasi dan Waktu Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Palopo yang terletak di Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo dengan objek penelitian adalah guru di MAN Palopo. Adapun Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2021-01 Februari 2021.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

C. Defenisi Operasional Variabel

1. Defenisi Operasional Variabel

- a. Kepemimpinan kepala Sekolah merupakan pemimpin bagi guru, karyawan dan siswa di sekolah.

Adapun indikator-indikator dari kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik
- 2) kepemimpinan kepala sekolah sebagi administrator
- 3) Kepemimpinan kepala sekolah sebagi supervisor
- 4) Kepemimpinan kepala sekolah sebagi inovator
- 5) Kepemimpinan kepala sekolah sebagi motivator

- b. Iklim sekolah merupakan situasi yang terjadi di dalam sekolah dan dapat memengaruhi kualitas sekolah .

Adapun indikator dari iklim sekolah yaitu sebagai berikut :

- 1) *Supportive* adalah perilaku kepala sekolah yang diarahkan kepada kebutuhan sosial dan prestasi kerja. Kepala sekolah suka menolong, benar-benar memperhatikan guru dan berupaya memotivasi dengan menggunakan kritik yang konstruktif dan dengan memberikan contoh melalui kerja keras.
 - 2) *Directive* adalah perilaku kepala sekolah yang kaku. Kepala sekolah terus menerus memantau hampir semua aspek perilaku guru di sekolah.
 - 3) *Restrictive* adalah perilaku kepala sekolah yang membatasi pekerjaan guru daripada memfasilitasinya.
 - 4) *Collegial* adalah perilaku guru yang terbuka dan mendukung interaksi antara guru secara profesional.
 - 5) *Committed* adalah perilaku guru yang diarahkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan sosial.
 - 6) *Disengaged* adalah perilaku guru yang kurang fokus dan bermakna bagi kegiatan profesional.
- c. Prestasi siswa adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan instrument tes atau instrument relevan.

Adapun indikator dari prestasi siswa yaitu:

- 1) Keyakinan kemampuan diri
- 2) Praktik pengasuhan oleh orang tua
- 3) Status social ekonomi

- 4) Sistem pendidikan yang baik
- 5) Budaya

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik yang ada di sekolah MAN Palopo kelas X sebanyak 275 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).²

Penelitian tidak mungkin mengambil sampel dari semua siswa X yang berjumlah 275 orang, jadi dalam proses pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 10 (Bandung : Alfabeta, 2011), 90

² Sugiyono, *metode penelitian manajemen*, Edisi 4 (Bandung: Alfabeta, 2016), 149

sampling yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengambil sampel dari siswa kelas X di MAN Palopo sebanyak 37 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian metode yang digunakan penulis adalah

1. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis berbagai fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap segala gejala-gejala subjek yang diselidiki.
2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴ Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang struktur organisasi, visi dan misi dan daftar guru. Penggunaan metode dokumentasi membutuhkan ketelitian dokumentasi yang di ambil peneliti bisa dilihat pada lampiran.

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi adalah :

- 1) Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.

⁴ Sugiyono, *metode penelitian manajemen*, Edisi 4 (Bandung:Alfabeta,2016),149

- 2) Lebih efektif dan efisien untuk mengungkap data yang penulis harapkan.
- 3) Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket dengan harapan responden dapat menuangkan langsung jawabannya sesuai dengan daftar pertanyaan item-item angket sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi siswa MAN Palopo.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *skala likert*. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi siswa MAN Palopo.

Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan persepsi tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang menggunakan *skalalikert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.

Penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X_1), iklim sekolah (X_2) dan prestasi siswa (Y). Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* untuk mengukur ketiga variabel penelitian.

Adapun skor yang digunakan dalam skala *likert* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju (diberi skor 4)
- b) Setuju (diberi skor 3)
- c) Kurang Setuju (diberi skor 2)
- d) Tidak Setuju (diberi skor 1)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

| No | Aspek | Indikator | Butir | | Jumlah |
|----|---|--|---------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Pendidik | 1. Memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah | 4 | | 1 |
| 2 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Administrator | 1. Memiliki kemampuan untuk mengelola Kurikulum 2. Mengelola administrasi, sarana dan prasarana 3. Mengelola kearsipan 4. Mengelola administrasi Keuangan | 11 | 1 | 4 |
| 3 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Supervisi | 1. Mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan | 3 | 9 | 1 |
| 4 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Inovator | 1. Memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis Dengan lingkungan 1. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengaturan fisik | | 6 | 1 |
| | | | | 7 | |

| | | | | | |
|---|---|---|----------|----------|-----------|
| 5 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Motivator | 2. Pengaturan suasana kerja disiplin | 10 | | 4 |
| | | 3. Penghargaan secara efektif | | 8 | |
| | | 4. Penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat Sumber belajar | 5 | | |
| | Jumlah | | 6 | 5 | 11 |

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Iklim Sekolah

| No | Aspek | Pernyataan | Butir | | Jumlah |
|----|-------------------|---|---------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | <i>Supportive</i> | 1.1 perilaku kepala sekolah yang diarahkan kepada kebutuhan sosial dan prestasi Kerja | 5 | | 5 |
| | | 1.2 kepala sekolah suka menolong | | 1 | |
| | | 1.3 kepala sekolah memperhatikan guru | 7 | | |
| | | 1.4 berupaya memotivasi dengan menggunakan kritik yang konstruktif | 2 | | |
| | | 1.5 memberikan contoh melalui kerja keras | | 10 | |
| 2 | <i>Directive</i> | 2.1 perilaku kepala sekolah yang kaku | | 8 | 2 |
| | | 2.2 kepala sekolah terus menerus memantau hampir semua aspek perilaku guru di sekolah | 3 | | |

| | | | | |
|---|--------------------|--|---|---|
| | | 3.1 perilaku kepala sekolah yang membatasi pekerja anguru dari pada memfasilitasinya | 9 | |
| 3 | <i>Restrictive</i> | 3.2. kepala sekolah membebani guru dan pekerjaan administratif yang mengganggu tanggung jawab mengajar | 4 | 2 |
| 4 | <i>Collegial</i> | 4.1 perilaku guru yang terbuka | 6 | 4 |

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Prestasi Siswa

| No | Aspek | Indikator | Butir | | Jumlah |
|----|----------------------------------|---|---------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Keyakinan kemampuan diri | 1.mampu menguasai tugas-tugas sekolah dan mengatur sendiri Belajarnya | | 6 | 3 |
| | | 2.lebih kecenderungan Berusaha mencapai prestasi | 10 | | |
| | | 3 lebih cenderung sukses dari pada peserta didik yang tidak mempunyai keyakinan atas kemampuannya | | 5 | |
| 2 | Praktik pengasuhan oleh orangtua | 1.menyediakan tempat khusus untuk belajar dan untuk menyimpan buku Atau alat sekolah | 1 | | 5 |
| | | 2.mengatur waktu makan, tidur dan mengerjakan Pekerjaan Rumah(PR) | | 7 | |
| | | 3.memantau, berapa lama peserta didik diizinkan menonton tv | | 2 | |

| | | | | |
|---|-----------------------|---|----|---|
| | | 4.mengawasi kegiatan peserta didik pulang dari Sekolah | 11 | |
| | | 5.memperlihatkan minat terhadap kehidupan peserta didik dengan bercakap-cakap mengenai sekolah dan juga terlibat kegiatan sekolah | 4 | |
| 3 | Status social ekonomi | 1.menjadi factor ampuh Pada pencapaian prestasi pendidikan peserta didik | 9 | 7 |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Rancangan angket diserahkan kepada tiga orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

Data hasil validasi beberapa ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:⁵

$$V = \frac{S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

S = $r - lo$

lo = skor penilaian validitas terendah

r = skor yang diberikan oleh validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

n = banyaknya validator

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:⁶

Tabel 3.5 : Interpretasi Validitas Isi

| Interval | Interpretasi |
|--------------|--------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Tidak Valid |
| 0,20 – 0,399 | Tidak Valid |
| 0,40 – 0,599 | Kurang Valid |

⁵Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). H. 113.

⁶Hasilridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81.

| | |
|--------------|--------------|
| 0,60 – 0,799 | Valid |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Valid |

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai alpha menggunakan *SPSS vers. 20*.

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas

| Koefisien Korelasi | Kriteria Reliabilitas |
|--------------------|-----------------------|
| $0,80 < r < 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,60 < r < 0,80$ | Tinggi |
| $0,40 < r < 0,60$ | Cukup |
| $0,20 < r < 0,40$ | Rendah |
| $0,00 < r < 0,20$ | Sangat Rendah |

Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas isi dengan memilih 3 validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator ahli yang dimaksud ada pada tabel 3.7

⁷M.Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.

Tabel 3.7 Validator Instrumen Penelitian

| NO | Nama | Pekerjaan |
|----|-----------------------------|-----------|
| 1 | Nur Rahmah, S.Pd.i,M.Pd | Dosen |
| 2 | Firman Patawari S.pd,M.Pd.I | Dosen |
| 3 | Abdul Rahim Karim, M.Pd | Dosen |

Pada validasi isi digunakan rumus *Aiken's*, adapun dari validasi yang dilakukan oleh ketiga validator adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Validitas Data Angket untuk Penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah

| Validator | item 1 | | item 2 | | item 3 | | item 4 | | item 5 | | item 6 | |
|-------------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|
| | Skor | S |
| Validator 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| Validator 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| Validator 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| S | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| V | 0.67 | 0.67 | 0.67 | 0.67 | 0.67 | 0.67 | 0.67 | 0.67 | 0.67 | 0.67 | 0.67 | 0.67 |

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0.667 . Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpretasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.9 Interpretasi Validitas Isi

| Interval | Interpretasi |
|------------|--------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat tidak valid |
| 0,20-0,399 | Tidak valid |
| 0,40-0,599 | Kurang valid |
| 0,60-0,799 | Valid |
| 0,80-1,00 | Sangat valid |

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validitas isi kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan memadai (valid).

Tabel 3.10 Validitas Data Angket untuk Penelitian Iklim Sekolah

| Validator | item 1 | | item 2 | | item 3 | | item 4 | | item 5 | | item 6 | |
|-------------|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|
| | Skor | S |
| Validator 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| Validator 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| Validator 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| S | 6 | | 6 | | 6 | | 6 | | 6 | | 6 | |
| V | 0.67 | | 0.67 | | 0.67 | | 0.67 | | 0.67 | | 0.67 | |

Berdasarkan tabel 3.10 diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0.667. selanjutnya akan dibandingkan menggunakan intrepertasi, dapat

dilihat pada tabel 3.7 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validitas isi iklim sekolah dapat dikatakan memadai (valid).

Tabel 3.11 Validitas Data Angket untuk Penilaian Prestasi siswa

| Validator | Item 1 | | item 2 | | item 3 | | item 4 | | item 5 | | item 6 | |
|-------------|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|
| | Skor | S |
| Validator 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| Validator 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| Validator 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| S | 6 | | 6 | | 6 | | 6 | | 6 | | 6 | |
| V | 0.67 | | 0.67 | | 0.67 | | 0.67 | | 0.67 | | 0.67 | |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0.667. selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpertasi, tepat dilihat pada tabel 3.8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dan validitas isi prestasi siswa dapat dikatakan memadai (valid).

a. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah data yang suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*

() suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,60 atau lebih besar dari r tabel.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.12 Uji Reliabilitas kepemimpinan Kepala Sekolah

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .748 | .741 | 11 |

Sumber : Hasil olah data *spss vers. 20*

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas diperoleh untuk angket kepemimpinan kepala sekolah memperoleh nilai dari r_{11} sebesar 0.748. dengan demikian, berdasarkan table interpretasi reliabilitas, maka angket kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 3.13 Uji Reliabilitas Iklim Sekolah

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .861 | .869 | 17 |

Sumber: Hasil olah data *spss ver. 20*

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas diperoleh untuk angket iklim sekolah memperoleh nilai dari r_{11} sebesar 0.861. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket iklim sekolah dapat reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 3.14 Uji Reliabilitas Prestasi siswa

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .721 | .743 | 18 |

Sumber: Hasil olah data spss ver. 20

Uji reliabilitas untuk angket prestasi siswa diperoleh nilai r_{11} sebesar 0.721.dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket prestasi siswa dapat reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk analisis data penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows ver. 2020*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, tabel

distribusi frekuensi dan lain-lain. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif sebagai berikut:

a) Menghitung presentase (%) Skor Capaian Responden

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus presentase sebagai berikut :

$$P_r = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan :

P_r = Presentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Selanjutnya diakumulasikan untuk menentukan skor bagi setiap sub indikator, kemudian skor setiap sub indikator diakumulasikan lagi untuk mendapatkan skor setiap indikator penelitian. Skor setiap indikator diakumulasikan lagi untuk menentukan total variabel yang diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menentukan skor setiap sub indikator dengan mamakai formulasi rumus presentasi sebagai berikut :

$$P_r = \frac{SC}{ST} \times 100\%$$

Dengan :

Pr = Presentase capaian

SC = Jumlah skor capaian

ST = Jumlah skor ideal

100% = Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan prestasi siswa dibandingkan dengan kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :⁷

Tabel 3.15 pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan prestasi siswa

| Rentang % Skor | Kategori |
|--------------------|-------------|
| 82,3 < skor < 100 | Sangat baik |
| 62,5 < skor < 82,3 | Baik |
| 43,8 < skor < 62,5 | Cukup baik |
| 25,0 < skor < 43,8 | Tidak baik |

2. Analisis Statistik Inferensial (Uji Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel distribusi normal atau

⁷Yulia Rachmawati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru*, (Skripsi : Semarang, IKIP Veteran Semarang, 2013) diakses tanggal 25 Desember 2018.

tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS ver. 20*. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi $> (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X_1) dan variabel terikat (X_2) dengan variabel (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X_1 dan X_2 diikuti dengan perubahan variabel Y .

Untuk mengetahui hubungan linieritas diuji menggunakan analisis regresi dengan bantuan *software SPSS for windows ver. 20*. Apabila garis *linear regression* regresi terlihat dari kiri bawah ke kanan atas, berarti terjadi hubungan yang linear, dengan *R-Square* $> 0,05$. Sebaliknya, apabila garis *linear regression* terlihat datar dari kiri ke kanan, berarti tidak terjadi hubungan yang linear, dengan nilai *R-Square* $< 0,05$. Apabila akan melihat dari F_{tabel} maka, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan antara kedua variabel tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk memahami persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui multikolinieritas atau tidak

antara variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan multikolinieritas, diuji menggunakan *software SPSS for windows ver. 20*, dapat diketahui melalui tabel *coefficients* pada kolom *collinearity statistics*. Apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan > 0.1 dan *VIF* menunjukkan < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan < 0.1 dan *VIF* menunjukkan > 10 , maka terjadi multikolinieritas.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Persamaan untuk regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependent* (prestasi siswa)

a = Konstanta persamaan regresi

X₁ = Variabel *independent* (kepemimpinan kepala sekolah)

X₂ = Variabel *independent* (ikim sekolah)

e = *Error term*

b₁b₂ = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada perubahan variabel *independent*. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

2. Uji Hipotesis (T)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variable bebas x_1 dan x_2 terhadap variable terikat Y sehingga dapat diketahui dengan sementara dapat diterima atau ditolak. Oleh sebab itu langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Membandingkan $T_{hitung} > T_{tabel}$
 - a) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variable.
 - b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.
 - c) Jika $T_{hitung} = T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel

T_{hitung} = menggunakan program SPSS vers 20

T_{tabel} = tingkatkan signifikansi (α) = 5%

3. Uji hipotesis (F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Prosedur uji F ini adalah sebagai berikut:

- a) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
 - H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

F_{hitung} = menggunakan program SPSS

F_{tabel} = tingkat signifikansi () = 5%

b) Berdasarkan probabilitas

H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05

H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.⁸

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui sebesar-besar kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu :

$$KD = r^2 \times 100$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.

IAIN PALOPO

⁸D Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik 1* (Jakarta: Mediakom, 2008). Hal.79

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Hasil Analisis Data

a. Sejarah singkat

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu oleh manajemen Madrasah antara lain pembinaan kelembagaan, kurikulum, sarana dan prasarana dan perubahan lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Departemen Agama telah mengalami perkembangan sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat di Kota Palopo.

Sekolah ini adalah merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun letaknya sangat strategis karena dilalui alat transportasi umum, yaitu Jl. Dr. Ratulangi Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Bangunan sekolah ini merupakan milik sendiri dengan luas 39.279 m².

Marasah Aliyah Negeri Palopo atau singkatan MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960 yang namanya adalah PGAN selama empat tahun setingkat (SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah dua tahun menjadi PGAN selama enam tahun setingkat (SLTA). Hal ini berlangsung dari

tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN selama empat tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993 dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialih menjadi Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Selama rentang waktu dari tahun 1990 sampai akhir tahun , dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberpa kali pergantian kepala sekolah seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo

| No | Nama Sekolah | Kepala Sekolah | Periode |
|----|------------------|------------------------|---------------|
| 1 | PGAN 4 Tahun | Kadis | 1960-1970 |
| 2 | PGAN 4,6,3 Tahun | Drs.H.Ruslin | 1970-1990 |
| 3 | PGAN/MAN | h.Abd. Latif P, BA | 190-1996 |
| 4 | MAN | Drs. M. Jahja Hamid | 1996-2001 |
| 5 | MAN | Drs. Somba | 2001-2003 |
| 6 | MAN | Drs.h.mustafa Abdullah | 2003-2005 |
| 7 | MAN | Nursjam Baso, S.Pd | 2005-2007 |
| 8 | MAN | Dra. Maida Hawa | 2007-2019 |
| 9 | MAN | Dra. Hj. Jumrah M.Pd | 2019-sekarang |

Sumber: Pegawai TU MAN Palopo

1) Visi dan Misi MAN Palopo

Visi Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas dan menguasai IPTEK, serta mampu bersaing ditingkat lokal maupun global.

Misi Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
3. Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun secara kelompok, serta membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.
4. Membudayakan disiplin dan Etos kerja yang produktif

2) Keadaan Sarana dan Prasarana

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar tidak akan maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Oleh karena itu,

maksimalisasi antara siswa, guru, sarana dan prasarana harus menjadi perhatian serius.

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana

| Nama Bangunan/lapangan | Jumlah | Total luas bangunan(m ²) | Kondisi | |
|-----------------------------|--------|---|---------|-------|
| | | | Baik | buruk |
| Ruang kelas | 24 | 72 | Ya | - |
| Ruang laboratorium fisika | 1 | 72 | Ya | - |
| Ruang laboratorium kimia | 1 | 72 | Ya | - |
| Ruang laboratorium biologi | 1 | 72 | Ya | - |
| Ruang laboratorium computer | 1 | 72 | Ya | - |
| Ruang laboratorium bahasa | 1 | 72 | Ya | - |
| Mushallah | 1 | 96 | Ya | - |
| Gedung serba guna | 2 | 96 | Ya | - |
| Ruang perpustakaan | 1 | 96 | Ya | - |
| Ruang guru | 1 | 72 | Ya | - |
| Ruang tata usaha | 1 | 45 | ya | - |
| Ruang UKS | 1 | 72 | ya | - |
| Ruang keterampilan | 1 | 72 | ya | - |
| Ruang kesenian | 0 | 0 | - | - |
| Toilet guru | 2 | 12 | ya | - |
| Toilet siswa | 8 | 12 | - | Ya |
| Ruang BK | 1 | 72 | ya | - |
| Ruang osis | 1 | 72 | ya | - |
| ruang kepala madrasah | 1 | 45 | ya | - |

Sumber: Tata Usaha MAN Palopo

3) Keadaan Guru

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan. Dalam menjalankan semua tugasnya sebagai pendidik, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral. Dalam menjalankan semua aktivitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

4) Keadaan Siswa

Pada tahun 2020/2021 peserta didik di MAN Palopo berjumlah 870 orang peserta didik. Di kelas X terdiri sembilan kelas dan 275 peserta didik, kelas XI terdiri dari sepuluh kelas dan 302 peserta didik dan di kelas XII terdiri dari delapan kelas dan 293 peserta didik. Pada tahun ajaran ini sistem kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13).

b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deksriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi statistik deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dan tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor kepemimpinan kepala sekolah yang menunjukkan mean sebesar 82.7838, dan variance sebesar 62.285 dengan standar deviation 7.89210 dari skor terendah 68.00 dan skor tertinggi 100.00. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perolehan Hasil Kepemimpinan Kepala Sekolah

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|-----------------------------|----|-------|---------|---------|---------|----------------|----------|
| Kepemimpinan kepala sekolah | 37 | 32.00 | 68.00 | 100.00 | 82.7838 | 7.89210 | 62.285 |
| Valid N (listwise) | 11 | | | | | | |

Sumber: Hasil olah data menggunakan *spss ver 20*, tahun 2021

Jika skor dikelompokkan dalam 4 kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase kepemimpinan kepala sekolah. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi skor kepemimpinan kepala sekolah dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan presentasi kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Perolehan Presentase Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah

| Skor | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|-----------|-------------|-----------|----------------|
| 82.3-100 | Sangat Baik | 14 | 37% |
| 62.6-82.3 | Baik | 23 | 62% |
| 43.8-62.5 | Cukup Baik | 0 | 0% |
| 25.0-43.8 | Tidak Baik | 0 | 0% |
| Jumlah | | 37 | 100% |

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel kepemimpinan kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kepemimpinan kepala sekolah pada MAN Palopo pada kategori sangat baik diperoleh presentasi sebesar 37% dengan frekuensi sampel 14 orang. Sedangkan kepemimpinan kepala sekolah pada kategori baik diperoleh presentase sebesar 62% dengan frekuensi sampel 23 orang. Kepemimpinan kepala sekolah pada kategori cukup baik tidak diperoleh presentase serta frekuensi dan pada kategori tidak baik untuk kepemimpinan kepala sekolah tidak diperoleh presentase serta frekuensi sampel.

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 tersebut diperoleh hasil kepemimpinan kepala sekolah pada MAN Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 23 dan presentase sebesar 62%. Adapun skor rata-rata yaitu 82.784 Tingginya hasil presentase kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. Iklim sekolah

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel iklim sekolah (X_2) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor iklim sekolah yang menunjukkan mean 83,729 dan variance sebesar 125.369 dengan standar deviation 11.197 dari skor terendah 60 dan skor tertinggi 100. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perolehan Hasil Iklim sekolah di MAN Palopo

| | N | Rang e | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviatio n | Varianc e |
|---------------------|------|-----------|-------------|-------------|--------|-----------------------|--------------|
| Iklim sekolah | 37 | 40.00 | 60.00 | 100.00 | 83.729 | 11.197 | 125.369 |
| Valid (listwise) | N 17 | | | | | | |

Sumber: Hasil analisis olah data menggunakan spss ver 20, tahun 2021

Jika skor dikelompokkan dalam 4 kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase iklim sekolah. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi skor iklim sekolah dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan presentasi iklim sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perolehan Presentase Kategori Iklim sekolah

| Skor | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|-----------|-------------|-----------|----------------|
| 82.3-100 | Sangat Baik | 17 | 46% |
| 62.6-82.3 | Baik | 18 | 47% |
| 43.8-62.5 | Cukup Baik | 2 | 5% |
| 25.0-43.8 | Tidak Baik | 0 | 0% |
| | Jumlah | 37 | 100% |

Sumber: hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel iklim sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum iklim sekolah pada MAN Palopo pada kategori baik diperoleh presentasi sebesar 46% dengan frekuensi sampel 17 orang. Sedangkan iklim sekolah pada kategori baik diperoleh presentase sebesar 47% dengan frekuensi sampel 18 orang. Pada kategori cukup baik diperoleh prestasi sebesar 5% dengan frekuensi 2 dan pada kategori tidak baik untuk iklim sekolah tidak diperoleh presentase serta frekuensi sampel.

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 tersebut diperoleh hasil iklim sekolah pada MAN Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 18 dan presentase sebesar 47%. Adapun skor rata-rata yaitu 83.7297. Tingginya hasil presentase iklim sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

c. Prestasi siswa

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel prestasi siswa (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor prestasi siswa yang

menunjukkan mean sebesar 80.1351 dan variance sebesar 42.009 dengan standar deviasi dari 6.481 skor terendah 69.00 dan skor tertinggi 94.00. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perolehan Hasil Prestasi siswa

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|----|-------|---------|---------|---------|----------------|----------|
| Prestasi siswa | 37 | 25.00 | 69.00 | 94.00 | 80.1351 | 6.481 | 42.009 |
| Valid N (listwise) | 18 | | | | | | |

Sumber: Hasil olah data menggunakan spss ver 20, tahun 2021

Jika skor dikelompokkan dalam 4 kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase prestasi siswa. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi skor prestasi siswa dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan presentasi prestasi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perolehan Presentase Kategori Prestasi siswa

| Skor | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|-----------|-------------|-----------|----------------|
| 82.3-100 | Sangat Baik | 9 | 23% |
| 62.6-82.3 | Baik | 28 | 76% |
| 43.8-62.5 | Cukup Baik | 2 | 5% |
| 25.0-43.8 | Tidak Baik | 0 | 0% |
| Jumlah | | 37 | 100% |

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel prestasi siswa yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum prestasi siswa pada MAN Palopo pada kategori sangat baik diperoleh presentasi sebesar 23% dengan frekuensi sampel 9 orang. Sedangkan prestasi siswa pada kategori baik diperoleh presentase sebesar 76% dengan frekuensi sampel 28 orang. Pada kategori cukup baik diperoleh presentase sebesar 5% dan frekuensi 2 orang dan tidak baik untuk prestasi siswa tidak diperoleh presentase serta frekuensi sampel.

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 tersebut diperoleh hasil prestasi siswa pada MAN Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 28 dan presentase sebesar 76%. Adapun skor rata-rata yaitu 80.135 Tingginya hasil presentase prestasi siswa dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

d. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear berganda, terdapat asumsi klasik yang harus dilakukan meliputi:

1) Uji Normalitas Data

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil normalitas kolmogrov smirnov dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 37 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 3.19283788 |
| | Absolute | |
| Most Extreme Differences | Positive | .097 |
| | Negative | -.097 |
| | Kolmogorov-Smirnov Z | .593 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .874 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa hasil uji normalitas kolmogrov smirnov diketahui nilai signifikansi $0,874 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Prestasi Siswa

| ANOVA Table | | | | | | | |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| | | (Combined) | 1294.891 | 11 | 117.717 | 13.535 | .000 |
| prestasi siswa * kepemimpinan kepala sekolah | Between Groups | Linearity | 1143.243 | 1 | 1143.243 | 131.448 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 151.648 | 10 | 15.165 | 1.744 | .126 |
| | Within Groups | | 217.433 | 25 | 8.697 | | |
| | Total | | 1512.324 | 36 | | | |

Sumber: Data linearitas menggunakan spss ver. 20, tahun 2021

Berdasarkan uji linearitas pada tabel Anova tersebut, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,126. Karena sig. 0,126 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dengan variabel prestasi siswa (Y).

Tabel 4.11 Uji Linearitas Iklim sekolah dengan Prestasi siswa

| | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| prestasi siswa * iklim sekolah | (Combined) | 1009.491 | 17 | 59.382 | 2.244 | .046 |
| | Between Groups | 618.190 | 1 | 618.190 | 23.359 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 391.301 | 16 | 24.456 | .924 | .559 |
| | Within Groups | 502.833 | 19 | 26.465 | | |
| | Total | 1512.324 | 36 | | | |

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel Anova diatas, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,559. Karena sig. $0,559 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel iklim sekolah (X_2) dengan variabel prestasi siswa (Y)

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 10,00 dan nilai tolerance kurang dari 0,100 maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel apabila nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai tolerance lebih dari 0,100. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 20.996 | 5.769 | | 3.639 | .001 | | |
| | kepemimpinan kepala sekolah | .684 | .098 | .833 | 6.988 | .000 | .503 | 1.988 |
| | iklim sekolah | .030 | .069 | .052 | .440 | .663 | .503 | 1.988 |

a. Dependent Variable: prestasi siswa

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa semua variabel independen yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah memiliki nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00, sehingga semua variabel independen bebas dari multikolinearitas.

B. Hasil analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji farsial (T)

Pengujian ini di gunakan untuk mengetahui signifikan ada tidaknya pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y sehingga dapat diketahui hipotesis diterima atau ditolak. Pada pengujian ini jika nilai sig < 0,05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh, sebaiknya jika nilai sig > 0,05 atau

$T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antaran variabel X dan Y. adapun

T_{tabel} dalam pengujianya ini yaitu 1,689 dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 4.13 Hasil uji T untuk varibel X_1 terhadap Y

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| | (Constant) | 21.024 | 5.702 | 3.687 | .001 | |
| 1 | kepemimpinan kepala sekolah | .714 | .069 | .869 | 10.412 | .000 |

a. Dependent Variable: prestasi siswa

Berdasarkan hasil uji t dari table 4.13, diketahui nilai sig. untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} 10.412 $> T_{hitung}$ 1,689, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Tabel 4.14 hasil uji T variabel X_2 terhadap Y

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| | (Constant) | 49.147 | 6.354 | 7.735 | .000 | |
| 1 | iklim sekolah | .370 | .075 | .639 | 4.919 | .000 |

a. Dependent Variable: prestasi siswa

Berdasarkan hasil uji dari tabel 4.14, diketahui nilai sig. untuk variabel iklim sekolah adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 4919 > T_{tabel} 1689$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya iklim sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji sumultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y), pada uji ini variabel independen (X_1 dan X_2) dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) ketika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, sebaliknya tidak terdapat pengaruh ketika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$. Adapun rumus untuk mencari F_{tabel} sebagai berikut: $F_{tabel} = (K; N-K)$ jadi F_{tabel} pada penelitian ini ialah: $F_{tabel} = (2 ; 35) = 3,27$

Ket : N= Jumlah sampel

K= Jumlah variabel X

Untuk melihat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi siswa, digunakan analisa regresi berganda dengan bantuan program SPSS ver. 20, hasil seperti termuat pada tabel dibawah ini:

Selanjutnya untuk mengukur tingkat nyata pengaruh variabel

Tabel 4.15 Analisis Regresi Linear Berganda kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim sekolah terhadap prestasi siswa

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 20.996 | 5.769 | | 3.639 | .001 |
| | kepemimpinan kepala sekolah | .684 | .098 | .833 | 6.988 | .000 |
| | iklim sekolah | .030 | .069 | .052 | .440 | .663 |

a. Dependent Variable: prestasi siswa

Dari data yang terlihat pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai konstanta regresi linear berganda 20,996, nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah 0,684, nilai koefisien regresi iklim sekolah 0,030. Dengan mengacu padarumus persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$, maka dapat dibentuk persamaan regresinya yaitu: $Y = 20,996 + 0,684.X_1 + 0,030.X_2$ menunjukkan peningkatan satu poin atas kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama maka prestasi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 20,996.

Kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi siswa dilakukan uji F. Pada uji ini ada satu perumusan hipotesis yaitu $H_a =$ terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi siswa. Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1145.333 | 2 | 572.666 | 53.055 | .000 ^b |
| | Residual | 366.992 | 34 | 10.794 | | |
| | Total | 1512.324 | 36 | | | |

a. Dependent Variable: prestasi siswa

b. Predictors: (Constant), iklim sekolah, kepemimpinan kepala sekolah

Berdasarkan output tersebut diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $53,055 > F$ tabel 3,27, sehingga terdapat kontribusi antara variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y .

3. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y . Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .870 ^a | .757 | .743 | 3.28540 |

a. Predictors: (Constant), iklim sekolah, kepemimpinan kepala sekolah

Berdasarkan output tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,757. Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,870 \times 0,870 = 0,757$ hal ini mengandung arti bahwa besarnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 75,7% dan sisanya 24,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah pada MAN Palopo

Kepemimpinan kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah agar mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Dalam rangka menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah kepala sekolah mempunyai 5 fungsi kepemimpinan yaitu kepala sekolah sebagai pendidik, kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai innovator, kepala sekolah sebagai motivator.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada MAN Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 11 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 37 responden yang berasal dari peserta didik yang ada di MAN Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 37 responden dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada MAN Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 23 dan presentase sebesar 62%. Adapun skor rata-rata yaitu 82.7838 Tingginya hasil presentase kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini yaitu penelitian Sari Teguh Apriyanto 2007 berjudul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kreativitas guru se kota pakalongan. Adapun hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru ipa se kota pakalongan yaitu sebesar 12%.

2. Iklim sekolah pada MAN Palopo

Iklim sekolah adalah situasi yang terjadi di dalam sekolah yang dapat mempengaruhi keadaan suatu sekolah. Menurut Hoy, Smith dan Swetlend, iklim sekolah sebagai manifestasi dari kepribadian sekolah yang dapat di evaluasi di dalam sebuah sekolah kontinum dari sekolah terbuka ke iklim sekolah tertutup. Iklim sekolah terbuka didasarkan pada rasa hormat, kepercayaan dan kejujuran, serta memberikan peluang kepada guru, manajemen sekolah dan peserta didik untuk terlibat secara konstrutif dan kooperatif dengan satu sama lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada MAN Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 17 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 37 responden yang berasal dari peserta didik yang ada di MAN Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 37 responden dapat diketahui bahwa iklim sekolah sekolah dapat dikatakan kategori baik didasarkan pada rasa hormat, kepercayaan, dan kejujuran serta memberikan peluang kepada guru dan peserta didi untuk terlibat secara konstrutif dan kooperatif denagan satu sama lain. Adapun frekuensi sampel 35 orang dan

persentase sebesar 65% dengan skor rata-ratanya yaitu 81,76 dan sisanya 35% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini yaitu Penelitian Suhesti K, Ghufon Abdullah, Ngurah Ayu Nyoman M. berjudul kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Slawi, mengetahui gambaran dan menganalisis pengaruh iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Slawi, dan mengetahui gambaran dan menganalisis pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Slawi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Slawi yang berjumlah 231 orang. Pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling sebanyak 147 guru dari 37 SD Negeri.²

3. Prestasi siswa pada MAN Palopo

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai siswa di tunjukkan dengan nilai tes atau angka yang di berikan oleh pengajar agar mampu menjadi indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang di kuasai peserta didik ada faktor yang berpangur besar peserta didik yang mendorong prestasinya seperti yakin kepada dirinya, praktik pengasuhan orang tua, status social ekonomi, sistem pendidikan, dan budaya.

² Suhesti K , Ghufon Abdullah, Ngurah Ayu Nyoman M desember 2017 with 454 reads *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektifitas sekolah dasar di kacamatan slawi*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada MAN Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 18 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 37 responden yang berasal dari peserta didik yang ada di MAN Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 37 responden dapat diketahui bahwa prestasi siswa dapat dikatakan baik dengan frekuensi sampel 36 orang dan persentase sebesar 76% dengan skor rata-ratanya yaitu 80,1351 dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini yaitu penelitian Nurhaema dalam skripsinya yang berjudul pengaruh tingkat pendidikan guru terhadap peningkatan prestasi siswa di sd negri no, 135 rampoang kecamatan malangke kabupaten luwu utara. Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis mengambil tingkat pendidikan guru yang bertugas yang memberikan dampak kepada peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut. Guru yang berlatar belakang tinggi maka dia mempunyai kemampuan meningkatkan profesionalisme yang lebih baik sehingga prestasi belajar siswa yang di hadapi juga lebih baik.

4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi siswa di MAN Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinana kepela sekolah terhadap prestasi siswa secara signifikan. Adapun hasil analisis regresi diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 terhadap Y $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 10.412 > T_{hitung} 1,689$, sehingga dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini yaitu Penelitian Sri Lestari dalam skripsinya yang berjudul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa kelas 6 SD Negeri di UPTD Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional sampel yang adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas 6.⁹

5. Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Prestasi Siswa di MAN Palopo

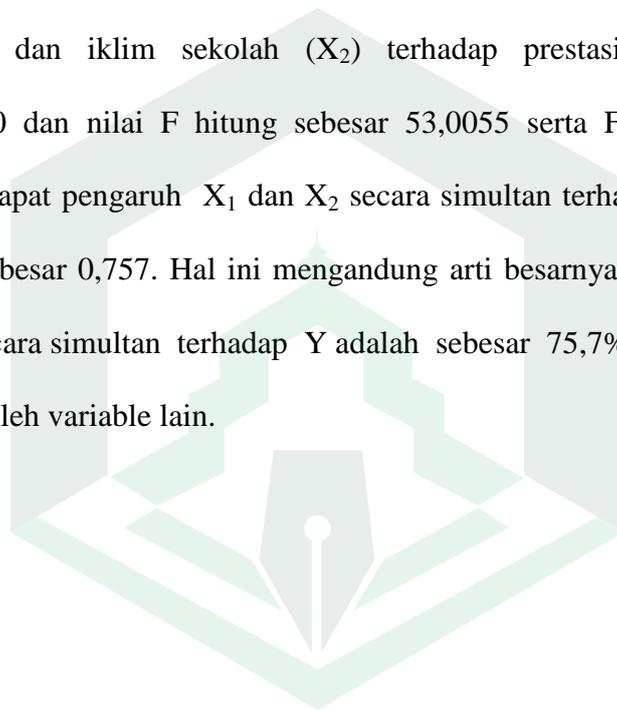
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi siswa secara signifikan. Adapun hasil analisis regresi diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 4919 > T_{tabel} 1689$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya iklim sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini yaitu Penelitian Syamsiah, Alben Ambarita, Sowiyah dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Iklim Sekolah, Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Berprestasi Guru di SD Negeri Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan analisis: 1. Pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan

⁹ Sri Lestari 2016, *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa*

- kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi guru di SD Negeri metro barat. 2. Pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap prestasi kerja motivasi berprestasi guru di SD Negeri metro barat
6. Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap prestasi siswa di MAN Palopo

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan iklim sekolah (X_2) terhadap prestasi siswa (Y) adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 53,0055 serta F tabel sebesar 3,27 sehingga terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . koefisien R^2 (R square) sebesar 0,757. Hal ini mengandung arti besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 75,7% dan sisanya 24,5 % dipengaruhi oleh variable lain.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah MAN Palopo termasuk dalam baik dengan frekuensi sampel 23 orang dan persentase sebesar 62%, dan sisanya 34% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun skor rata-rata yaitu 82,7838. Tingginya hasil persentase kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
2. Iklim sekolah pada MAN Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 18 orang dan persentase sebesar 47%, dan sisanya 53% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun skor rata-rata yaitu 83.7297. Tingginya hasil persentase iklim sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
3. Prestasi siswa pada MAN Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 28 orang dan persentase sebesar 76%, dan sisanya 24% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun skor rata-rata yaitu 801351. Tingginya hasil persentase prestasi siswa dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa secara signifikan. Adapun hasil analisis regresi diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 terhadap Y $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 10,412 > T_{hitung} 1,689$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi siswa secara signifikan. Adapun hasil analisis regresi diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 4,919 > T_{tabel} 1,689$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya iklim sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa.
6. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan iklim sekolah (X_2) terhadap prestasi siswa (Y) adalah sebesar $0,000$ dan nilai F hitung sebesar $53,0055$ serta F tabel sebesar $3,27$ sehingga terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . koefisien R^2 (R square) sebesar $0,757$. Hal ini mengandung arti besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $75,7\%$ dan sisanya $24,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak sekolah di MAN Palopo :

1. Kepemimpinan kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah agar mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Dalam rangka menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah kepala sekolah mempunyai 5 fungsi kepemimpinan yaitu kepala sekolah sebagai pendidik, kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai innovator, kepala sekolah sebagai motivator.
2. iklim sekolah adalah situasi yang terjadi di dalam sekolah yang dapat mempengaruhi keadaan suatu sekolah. Menurut Hoy, Smith dan Swetlend, iklim sekolah sebagai manifestasi dari kepribadian sekolah yang dapat di evaluasi di dalam sebuah sekolah kontinum dari sekolah terbuka ke iklim sekolah tertutup. Iklim sekolah terbuka didasarkan pada rasa hormat, kepercayaan dan kejujuran, serta memberikan peluang kepada guru, manajemen sekolah dan peserta didik untuk terlibat secara konstrutif dan kooperatif dengan satu sama lain.
3. prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang di capai siswa di tunjukkan dengan nilai tes atau angka yang di berikan oleh pengajar agar mampu menjadi indicator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang di kuasai peserta didik ada faktor yang berpangur besar peserta didik yang mendorong prestasinya seperti yakin kepada dirinya, praktik pengasuhan orang tua, status social ekonomi, sistem pendidikan, dan budaya.

4. Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- E Mulyasa , Mukhlis . *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung:Pt remaja rosdakarya. 2007
- Hasilridwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III; Bandung: Alfabeta. 2010
- M. Subana dan Sudrajat. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia. 2005
- Mifith Thoha. *Kepemimpinan dalam manajemen*. Jakarta:raja grafindo persada. 2010
- Mulyasa. *Menajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta:bumi aksara. 2011
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Nurhayati Lus. *Psikologi Anak*, Jakarta : PT, Indeks. 2008
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: CV Alfabeta 2007
- Syaifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta. 2005
- Tunggal, Amin Wijaya. *Manajemen, suatu pengantar*, Jakarta: rineka. 1993
- Wahyudi. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran*, bandung:cv alfabeta. 2012
- Wahjosumidjo 2005. *Kepemimpinan kepala sekolah*, Jakarta: raja gravindo persada
- Gunbayi Ilham 2007, *school Climiti and Teacher's Perceptions on Climitate Factor: Research Into Nine Urban High Schools*.(The Turkish Online Journal of Educational Technology)
- Milner, Karen dan Khoza, Hariet, 2008. *A Comparision of Teachers Stress and Scholl Climate and Scholl Climate Across School with Different Matric Success Rate*,(South African Jurnal of Educational) .

- Nunu Nuch, 2007, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Pendidikan Dasar*
- Nurhaema 2010, *pengaruh tingkat pendidikan guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa*
- Suharto, 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Supervisi akademik dengan Kinerja Guru IPS di SMA Negeri Kabupaten Sleman*. Tesis
- Sari, Teguh Apriyanto, 2007. *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kreativitas guru ipa smp negeri se kota pekalongan*.
- Suhesti K , Ghufron Abdullah, dan Ngurah Ayu Nyoman M, 2017. *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektifitas sekolah dasar di kecamatan slawi*.
- Soernson dan Ricard D, Goldmith, Liyod M, 2008. *The Principal's Guide to Managing School Personel*, Corwin Press
- Safaruddin, 2019. *Bentuk-bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar siswa*,
- Tubbs, JE dan Garner 2008, *The Impact of School Climate on School* Cahyo, Dwi K Nur 2012. *Deskripsi Teori Prestasi Siswa*, di akses dari <http://eprints.uny.ac.id>, pada tanggal 16 januari 2019

L

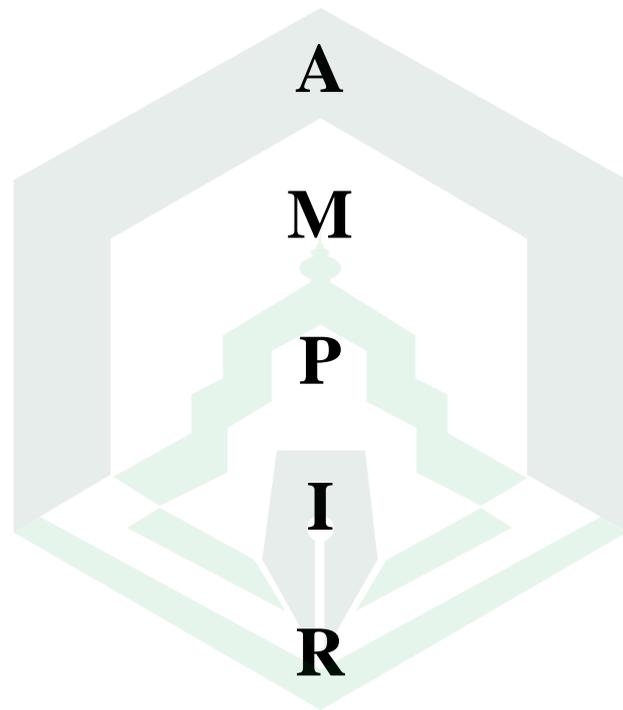
A

M

P

I

R



IAIN PALOPO

A

N

Lampiran 1. Validator Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama :
2. No.Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*
4. Tempat dan tanggal lahir :
5. Lama masa kerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda () pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen kepemimpinan kepala sekolah disusun dengan menggunakan skala likert, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan Positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan Negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Kepala sekolah tidak memiliki kemampuan Untuk mengelola kurikulum sekolah | | | | |
| 2 | Kepala sekolah dapat mengelola administrasi Keuangan | | | | |
| 3 | Kepala sekolah mampu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 4 | Kepala sekolah harus memiliki strategi yang Tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah | | | | |
| 5 | Kepala sekolah menyediakan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber Belajar | | | | |
| 6 | Kepala sekolah tidak memiliki strategi yang Tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan sekolah | | | | |
| 7 | Kepala sekolah dapat menumbuhkan motivasi melalui pengaturan fisik | | | | |
| 8 | Kepala sekolah tidak mampu memberi penghargaan secara efektif | | | | |
| 9 | Kepala sekolah tidak mengatur bawahannya untuk mengelola kearsipan sekolah | | | | |
| 10 | Kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja disiplin | | | | |
| 11 | Kepala sekolah mampu mengatur bawahannya untuk mengelola administrasi, sarana dan Prasarana sekolah | | | | |



IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas kepemimpinan kepala sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak dengan memberikan tanda centang (v), pada salah satu kolom angka 1,2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS=Tidak Setuju
 2. KS=Kurang Setuju
 3. S =Setuju
 4. SS=Sangat Setuju
4. Identitas Bapak mohon diisi dengan Lengkap
Nama Validator :**Abdul Rahim Karim, M.Pd.**
Instansi :**IAIN Palopo**

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|---|------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Petunjuk pengisian dalam instrumen kepemimpinan kepala sekolah ditulis dalam bahasa yang Jelas | | | ✓ | |
| 2. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrument kepemimpinan kepala sekolah Sesuai dengan indicator penelitian | | | ✓ | |
| 3. | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrument kepemimpinan Kepala sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| 4. | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kepemimpinan kepala sekolah tidak mengandung makna yang ganda | | | ✓ | |
| 5. | Instrumen kepemimpinan kepala sekolah menggunakan format Penilaian yang sederhana dan mudah dipahami | | | ✓ | |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrument kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar | | | ✓ | |

Saran :

-Beberapa penjelasan dalam Instrumen ini masih ambigu (maknanya kabur dan tidak jelas), oleh karena itu, gunakanlah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek yang diharapkan.

Keputusan

Petunjuk: Silahkan Bapak berikan tanda centang () pada kolom A,B,atauC. Huruf A,B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A=Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo tanpa revisi

B=Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo dengan revisi

C=Tidak layak digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo

| A | B | C |
|---|---|---|
| | ✓ | |

Palopo, 2 Oktober 2020

Validator,



Abdul Rahim Karim, M.Pd.

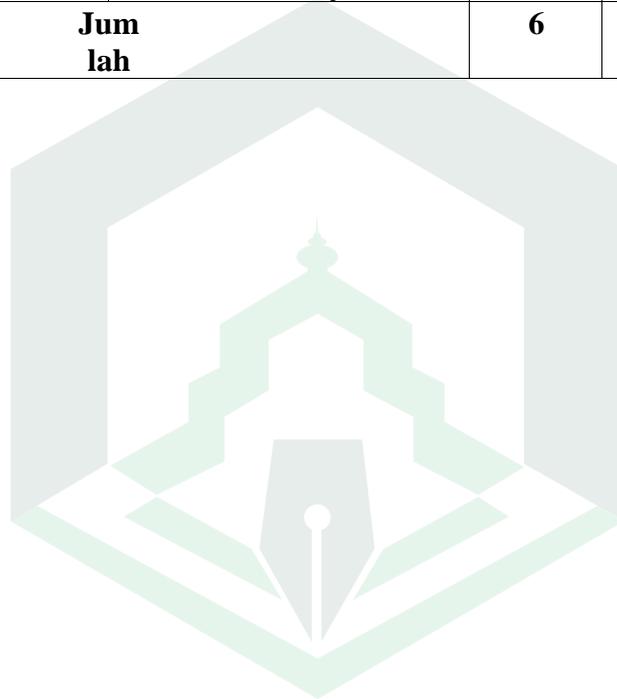
IAIN PALOPO

NIP.199401232019031 008

**KISI-KISI INSTRUMEN KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH**

| No | Aspek | Indikator | Butir | | Jumlah |
|----|---|---|---------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Pendidik | 1. Memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah | 4 | | 1 |
| 2 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Administrator | 1. Memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum | | 1 | 4 |
| | | 2. Mengelola administrasi, sarana dan prasarana | 11 | | |
| | | 3. Mengelola kearsipan | | 9 | |
| | | 4. Mengelola administrasi keuangan | 2 | | |
| 3 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Supervisi | 2. Mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan | 3 | | 1 |
| 4 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Inovator | 2. Memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis Dengan lingkungan | | 6 | 1 |
| | Kepemimpinan | 5. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengaturan fisik | | 7 | |

| | | | | | |
|---------------|----------------------------------|---|----------|----------|----------------|
| 5 | kepala sekolah sebagai Motivator | 6. Pengaturan suasana kerja disiplin | 10 | | 4 |
| | | 7. Penghargaan secara efektif | | 8 | |
| | | 8. Penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat Sumber belajar | 5 | | |
| Jumlah | | | 6 | 5 | 1 1 |



IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN IKLIM SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama :
2. Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*
4. Tempat dan tanggal lahir :
5. Lama masa kerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda () pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen iklim sekolah disusun dengan menggunakan skala likert, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan Positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan Negatif, Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberikan nilai 3, Setuju (S) diberikan nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 1.

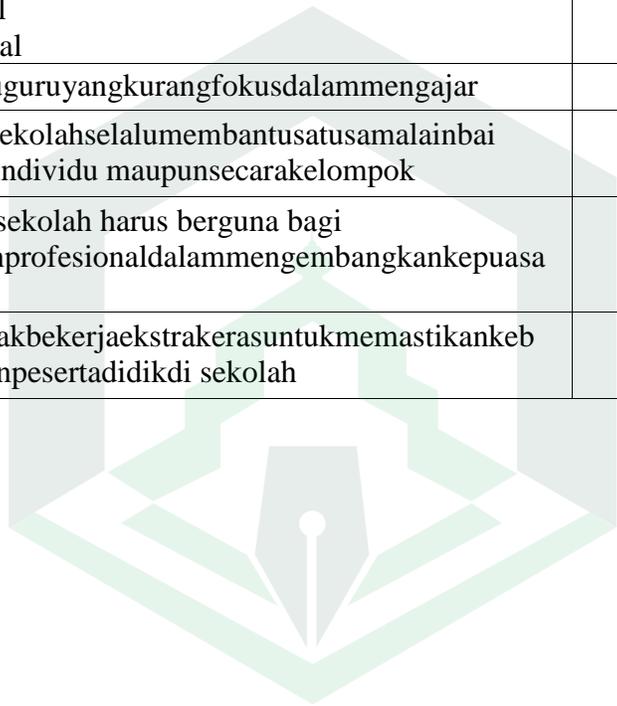
| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | kepala sekolah tidak sukamenolongpara bawahnyadalammelaksanakantugasnya | | | | |
| 2 | Kepalasekolahberupaya memotivasibawahannya Denganmenggunakankritikyangkonstruktif | | | | |
| 3 | kepala sekolah terus menerus memantau aspekperilakuguru disekolah | | | | |
| 4 | kepala sekolah membebani gurudengan pekerjaan administratif yang mengganggu tanggung jawab mengajar | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 5 | Perilaku kepala sekolah yang diarahkan kepada kebutuhan sosial dan prestasi kerja dalam Pencapaian tujuan | | | | |
| 6 | Perilaku guru yang terbuka kepada semua tenaga Kependidikan di sekolah | | | | |
| 7 | Kepala sekolah memperhatikan guru dalam Melaksanakan tugasnya sebagai pendidik | | | | |



IAIN PALOPO

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 8 | Perilaku kepala sekolah yang kakudalam Memimpin | | | | |
| 9 | Perilaku kepala sekolah yang membatasi pekerjaan Gurusertamemfasilitasi kebutuhan mengajar | | | | |
| 10 | Kepala sekolah tidak memberikan contoh melalui Kerjakeras dalam pencapaian tujuan organisasi | | | | |
| 11 | Kepala sekolah melakukan interaksi antar guru Secara profesional | | | | |
| 12 | Kepala sekolah berupaya saling menghormati Dengan bawahannya | | | | |
| 13 | Perilaku guru yang diarahkan untuk membantupesertadidik dalam mengembangkan intelektual Dansosial | | | | |
| 14 | Perilaku guruyang kurang fokus dalam mengajar | | | | |
| 15 | Kepala sekolah selalubantusias dalam membantusatusama lain baik ksecara individu maupun secara kelompok | | | | |
| 16 | Kepala sekolah harus berguna bagi kegiatan profesional dalam mengembangkan kepuasan kerja | | | | |
| 17 | Guru tidak bekerja ekstra keras untuk memastikan keberhasilan peserta didik di sekolah | | | | |



IAIN PALOPO

LEMBARVALIDASIINSTRUMENIKLIMSEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumenvaliditas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujianvaliditasiklim sekolah.

PETUNJUKPENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagaimana suka untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS=Tidak Setuju
 2. KS=Kurang Setuju
 3. S =Setuju
 4. SS=Sangat Setuju
4. Identitas Bapak mohon diisi dengan Lengkap Nama Validator
:AbdulRahimKarim, M.Pd. Instansi : IAIN Palopo

IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|--|------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Petunjuk pengisian dalam instrumen iklim sekolah di tulis dalam bahas yang jelas | | | ✓ | |
| 2. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen iklim Sekolah sesuai dengan indikator penelitian | | | ✓ | |
| 3. | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen iklim sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| 4. | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen iklim sekolah tidak mengandung makna yang ganda | | | ✓ | |
| 5. | Instrumen iklim sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah Dipahami | | | ✓ | |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen iklim sekolah sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar | | | ✓ | |

Saran:

Keputusan

Petunjuk: Silahkan Bapak berikan tanda centang () pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo

| A | B | C |
|---|---|---|
| | ✓ | |

Palopo, 21 Oktober 2020

alidator,



Abdulrahim Karim, M.Pd.

NIP.199401232019031 008

IAIN PALOPO

KISI-KISI INSTRUMEN IKLIM SEKOLAH

| No | Aspek | Pernyataan | Butir | | Jumlah |
|----|--------------------|---|---------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | <i>Supportive</i> | 1.1 perilaku kepala sekolah yang diarahkan kepada kebutuhan sosial dan prestasi kerja | 5 | | 5 |
| | | 1.2 kepala sekolah sukam enolong | | 1 | |
| | | 1.3 kepala sekolah memperhatikan guru | 7 | | |
| | | 1.4 berupaya memotivasi dengan menggunakan kritik yang konstruktif | 2 | | |
| | | 1.5 memberikan contoh melalui kerja keras | | 10 | |
| 2 | <i>Directive</i> | 2.1 perilaku kepala sekolah yang kaku | | 8 | 2 |
| | | 2.2 kepala sekolah terus menerus memantau hampir semua aspek perilaku guru di sekolah | 3 | | |
| 3 | <i>Restrictive</i> | 3.1 perilaku kepala sekolah yang membatasi pekerjaan guru daripada memfasilitasinya | 9 | | 2 |
| | | 3.2. kepala sekolah membebani guru dengan pekerjaan administratif yang mengganggu tanggung jawab mengajar | | 4 | |
| 4 | <i>Collegial</i> | 4.1 perilaku guru yang terbuka | | 6 | 4 |

| | | | | | |
|---------------|-------------------|---|-----------|----------|-----------|
| | | 4.2 melakukaninteraksiantaragur usecaraprofesional | 11 | | |
| | | 4.3salingmenghormati | 12 | | |
| | | 4.4 membantu satu sama lainbaik secara individu maupunsecarakelompok | 15 | | |
| 5 | <i>Committed</i> | 5.1perilakuguruyangdiarahk an untuk membantupeserta didikdalammengembangka nintelektual dansosial | 13 | | 2 |
| | | 5.2gurubekerjaekstrakerasu ntukmemastikan keberhasilan peserta didik disekolah | | 17 | |
| 6 | <i>Disengaged</i> | 6.1perilakuguruyangk urangfokus | | 14 | 2 |
| | | 6.2bergunabagikegiatanp rofesional | 16 | | |
| Jumlah | | | 10 | 7 | 17 |



IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN PRESTASI PESERTA DIDIK

Identitas Responden

1. Nama :
2. Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*
4. Tempat dan tanggal lahir :
5. Lama masa kerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen prestasi peserta didik disusun dengan menggunakan skala likert, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan Positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan Negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Kepala sekolah menyediakan tempat khusus untuk belajar dan untuk menyimpan buku atau alat sekolah | | | | |
| 2 | Kepala sekolah memantauberapa lama peserta didik diizinkan menonton tv | | | | |
| 3 | Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki budaya menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan cenderung menghasilkan banyak peserta didik yang berprestasi di sekolah | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 4 | Kepala sekolah selalu bercakap-cakap mengenai sekolah dan kegiatan sekolah kepada pesertadidik | | | | |
|---|--|--|--|--|--|



IAIN PALOPO

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 5 | Kepala sekolah selalu mendorong peserta didik untuk menjadi sukses | | | | |
| 6 | Kepala sekolah mampu menguasai tugas-tugas sekolah dan mengatur proses belajar | | | | |
| 7 | Kepala sekolah mengatur waktu makan, tidur dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) peserta Didik | | | | |
| 8 | Peserta didik dari keluarga miskin lebih cenderung mengalami atmosfer rumah dan sekolah yang buruk | | | | |
| 9 | Kepala sekolah menjadi faktor utama pada pencapaian prestasi pendidikan peserta didik | | | | |
| 10 | Kepala sekolah lebih cenderung berusaha meningkatkan prestasi peserta didik | | | | |
| 11 | Kepala sekolah mengawasi kegiatan peserta didik di luar jam sekolah | | | | |
| 12 | Kepala sekolah selalu menekankan tanggung jawab kepada peserta didik mengenai pilihan pendidikan dan pengendalian sekolah. | | | | |
| 13 | Kepala sekolah membuat aturan yang dapat menimbulkan stres terhadap bawahannya | | | | |
| 14 | Kepala sekolah membuat keadaan tidak suram jika ada intervensi dari luar keluarga | | | | |
| 15 | Kepala sekolah merupakan faktor penentu langsung pada pencapaian prestasi peserta didik melalui praktik pengasuhan oleh orangtua | | | | |
| 16 | Kepala sekolah mengalami masalah pribadi yang disangkut pautkan di sekolah | | | | |
| 17 | Kepala sekolah membuat tunjangan pendapatan orang yang tidak mampu atau ada beasiswa bagi peserta didik yang tidak mampu | | | | |
| 18 | Kepala sekolah meningkatkan perkembangan peserta didik dalam pencapaian tujuan Organisasi | | | | |

LEMBARVALIDASI INSTRUMENPRESTASI PESERTADIDIK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumenvaliditas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujianvaliditasprestasi pesertadidik.

PETUNJUKPENGISIAN

1. MelaluilembarpenilaianiniBapakdimintaipendapatnyatentanglembarvalidasiyangtelahdibuat untuk mengumpulkandata penelitian.
2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butirpernyataan yang terdapatdalamlembarpenilaianinstrumenvalidasiiniakandigunakansebagaimasukanuntukmenyempurnakaninstrumenyangakandigunakanuntukmengumpulkandata penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak dengan memberikan tanda centang (✓), padasalahsatu kolom angka1, 2, 3, atau4,yangmempunyaiarti:
 1. TS=Tidak Setuju
 2. KS=KurangSetuju
 3. S =Setuju
 4. SS=SangatSetuju
4. IdentitasBapakmohondiisidengan Lengkap

NamaValidator :**AbdulRahimKarim,M.Pd.**

Instansi :**IAINPalopo**

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|---|------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Petunjuk pengisian dalam instrumen prestasi peserta didik ditulis dalam bahas yang jelas | | | ✓ | |
| 2. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen prestasi peserta didik sesuai dengan indikator penelitian | | | ✓ | |
| 3. | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen prestasi peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| 4. | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen prestasi peserta didik tidak mengandung makna yang ganda | | | ✓ | |
| 5. | Instrumen prestasi peserta didik menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami | | | ✓ | |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen prestasi peserta didik sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar | | | ✓ | |

Saran:

- *Konsistensi dalam penulisan sangat diperlukan, terdapat beberapa penggunaan kata/istilah dalam Instrumen Penelitian ini yang masih belum konsisten.*

- *Beberapa penjelasan dalam Instrumen ini masih ambigu (makna yang kabur dan tidak*

jelas), oleh karena itu, gunakanlah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek yang diharapkan.



IAIN PALOPO

Keputusan

Petunjuk: Silahkan Bapak berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo

| A | B | C |
|---|---|---|
| | ✓ | |

Palopo, 21 Oktober 2020

alidator,



Abdulrahim Karim, M.Pd.

NIP.199401232019031 008

IAIN PALOPO

KISI-KISI INSTRUMEN PRESTASI SISWA

| No | Aspek | Indikator | Butir | | Jumlah |
|----|----------------------------------|---|---------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Keyakinan kemampuan diri | 1.mampu menguasai tugas-tugas sekolah dan mengatur sendiri Belajarnya | | 6 | 3 |
| | | 2.lebih kecenderung Berusaha mencapai prestasi | 10 | | |
| | | 4 lebih cenderung sukses dari pada peserta didik yang tidak mempunyai keyakinan atas kemampuannya | | 5 | |
| 2 | Praktik pengasuhan oleh orangtua | 1.menyediakan tempat khusus untuk belajar dan untuk menyimpan buku Atau alat sekolah | 1 | | 5 |
| | | 2.mengatur waktu makan, tidur dan mengerjakan PekerjaanRumah(PR) | | 7 | |
| | | 3.memantau, berapa lama peserta didik diizinkan menonton tv | | 2 | |
| | | 4.mengawasi kegiatan peserta didik pulang dari Sekolah | | 11 | |
| | | 5.memperlihatkan minat terhadap kehidupan peserta didik dengan bercakap-cakap mengenai sekolah dan juga terlibat kegiatan sekolah | 4 | | |

| | | | | | |
|---|-----------------------|--|---|--|---|
| 3 | Status social ekonomi | 1.menjadi factor ampuh Pada pencapaian prestasi pendidikan peserta didik | 9 | | 7 |
|---|-----------------------|--|---|--|---|



IAIN PALOPO

| | | | | | |
|---|-----------------------------|---|----|----|---|
| | | 2. merupakan factor penentu langsung pada pencapaian prestasi, melainkan melalui perannya dalam menciptakan atmosfer keluarga, pilihan bertetangga dan praktek pengasuhan oleh orangtua | 15 | | |
| | | 3. peserta didik dari keluarga miskin lebih cenderung mengalami atmosfer rumah dan sekolah yang buruk | | 8 | |
| | | 4. mengalami kejadian yang menimbulkan stres | | 13 | |
| | | 5. mengalami keadaan rumah tangga yang keras dan Tidak stabil | | 16 | |
| | | 6. Keadaan tidak selalu Suram jika ada intervensi dari luar keluarga | 14 | | |
| | | 7. tunjangan pendapatan orang yang tidak mampu atau ada beasiswa bagi peserta didik tidak mampu. | 17 | | |
| 4 | Sistem pendidikannya ngbaik | 1. meningkatkan perkembangan peserta Didik | 18 | | |
| | | 2. menekankan padatangung jawab peserta didik, pilihan pendidikan oleh orangtua, dan pengendalian atau keluwesan, yang lebih besar oleh pemerintah daerah atau sekolah tertentu | | 12 | 2 |

| | | | | | |
|---------------|--------|--|----------|----------|-----------|
| 5 | Budaya | 1.masyarakat yang memiliki budaya menjunjung tinggi ilmu pengetahuan akan cenderung menghasilkan banyak peserta didik yang berprestasi disekolah | 3 | | 1 |
| Jumlah | | | 9 | 9 | 18 |

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN KEPALASEKOLAH

Identitas Responden

6. Nama :
7. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
8. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*
9. Tempat dan tanggal lahir :
10. Lama masa kerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen kepemimpinan kepala sekolah disusun dengan menggunakan skala likert, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan Positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan Negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Kepala sekolah tidak memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum sekolah | | | | |
| 2 | Kepala sekolah dapat mengelola administrasi keuangan | | | | |
| 3 | Kepala sekolah mampu mensupervisi pekerjaan yang dilakukannya | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 4 | Kepalasekolahharusmemilikistrategiyang tepatuntukmeningkatkan profesionalisme tenagakependidikan di sekolah | | | | |
| 5 | Kepalasekolahmenyediakanberbagaisumberbel ajarmelalui pengembanganpusat sumber belajar | | | | |
| 6 | Kepalasekolahtidak memilikistrategiyang tepatuntukmenjalinhubunganharmonisde nganlingkungansekolah | | | | |



IAIN PALOPO

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 7 | Kepala sekolah dapat menumbuhkan motivasi melalui pengaturan fisik | | | | |
| 8 | Kepala sekolah tidak mampu memberi penghargaan secara efektif | | | | |
| 9 | Kepala sekolah tidak mengatur bawahannya untuk mengelola kearsipan sekolah | | | | |
| 10 | Kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja disiplin | | | | |
| 11 | Kepala sekolah mampu mengatur bawahannya untuk mengelola administrasi, sarana dan prasarana sekolah | | | | |



IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas kepemimpinan kepala sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS = Tidak Setuju
 2. KS = Kurang Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap
Nama Validator : Nur Rahmah, S.Pd, M.Pd.
Instansi : IAIN Palopo

IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|---|------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Petunjuk pengisian dalam instrumen kepemimpinankepalsekolah ditulis dalam bahasa yang jelas | | | ✓ | |
| 2. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen kepemimpinankepalsekolah sesuai dengan indikator penelitian | | | ✓ | |
| 3. | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen kepemimpinankepalsekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| 4. | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kepemimpinankepalsekolah tidak mengandung makna yang ganda | | | ✓ | |
| 5. | Instrumen kepemimpinankepalsekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami | | | ✓ | |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen kepemimpinankepalsekolah sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar | | | ✓ | |

Saran:

IAIN PALOPO

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo

| A | B | C |
|---|---|---|
| ✓ | | |

Palopo, 21 / 10 / 2020

Validator


Nur Rahmah, S.Pd-T, M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

IAIN PALOPO

KISI-KISI INSTRUMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

| No | Aspek | Indikator | Butir | | Jumlah |
|---------------|---|---|----------|----------|-----------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik | 1. Memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah | 4 | | 1 |
| 2 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator | 1. Memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum | | 1 | 4 |
| | | 2. Mengelola administrasi, sarana dan prasarana | 11 | | |
| | | 3. Mengelola kearsipan | | 9 | |
| | | 4. Mengelol administrasi keuangan | 2 | | |
| 3 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor | 1. Mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan | 3 | | 1 |
| 4 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai innovator | 1. Memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan | | 6 | 1 |
| 5 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai motivator | 1. Motivasi dapat di tumbuhkan melalui pengaturan fisik | | 7 | 4 |
| | | 2. Pengaturan suasana kerja disiplin | 10 | | |
| | | 3. Penghargaan secara efektif | | 8 | |
| | | 4. Penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar | 5 | | |
| Jumlah | | | 6 | 5 | 11 |

IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN IKLIM SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama :
2. Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*
4. Tempat dan tanggal lahir :
5. Lama masa kerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen iklim sekolah disusun dengan menggunakan skala likert, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan Positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan Negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 8 | Perilaku kepala sekolah yang tidak dalam memimpin kepala sekolah tidak sukamelonong para bawahannya dalam melaksanakan tugasnya | | | | |
| 9 | Perilaku kepala sekolah yang membafas pekerjaan Kepala sekolah berupaya memotivasi bawahannya guru serta memfasilitasi kebutuhan mengajar dengan menggunakan kritik yang konstruktif | | | | |
| 10 | Kepala sekolah tidak memberikan contoh melalui kepala sekolah terus menerus memantau kinerja dalam pencapaian tujuan organisasi | | | | |
| 11 | aspek perilaku guru di sekolah Kepala sekolah melakukan interaksi antar guru | | | | |
| 12 | kepala sekolah membebani guru dengan pekerjaan secara profesional | | | | |
| 13 | 4 administratif yang mengganggu tanggung jawab mengajar Kepala sekolah berupaya saling menghormati dengan bawahannya | | | | |
| 14 | Perilaku kepala sekolah yang diarahkan kepada kebutuhan sosial dan prestasi kerja dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan intelektual | | | | |
| 15 | Perilaku guru yang terbuka kepada semua tenaga kependidikan di sekolah | | | | |
| 16 | Perilaku guru yang kurang fokus dalam mengajar | | | | |
| 17 | Kepala sekolah memperhatikan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 15 | Kepalasekolahselalumembantusatusamalainbaiksecaraindividu maupunsecarakelompok | | | | |
| 16 | Kepala sekolah harus berguna bagi kegiatanprofesionaldalammengembangkankepuasankerja | | | | |
| 17 | Gurutidakbekerjaekstrakerasuntukmemastikankeberhasilanpesertadidikdi sekolah | | | | |



IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN IKLIM SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas iklim sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS = Tidak Setuju
 2. KS = Kurang Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
5. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap
Nama Validator : Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd.
Instansi : IAIN Palopo

IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|--|------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Petunjuk pengisian dalam instrumen iklim sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas | | | ✓ | |
| 2. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen iklim sekolah sesuai dengan indikator penelitian | | | ✓ | |
| 3. | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen iklim sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| 4. | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen iklim sekolah tidak mengandung makna yang ganda | | | ✓ | |
| 5. | Instrumen iklim sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami | | | ✓ | |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen iklim sekolah sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar | | | ✓ | |

Saran:

IAIN PALOPO

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo

| A | B | C |
|---|---|---|
| ✓ | | |

Palopo, 21 / 10 / 2020
Validator


Nur Rahmah, S.Pd.T, M.Pd.
NIP. 1985027 20101 2 008

IAIN PALOPO

KISI-KISI INSTRUMEN IKLIM SEKOLAH

| No | Aspek | Pernyataan | Butir | | Jumlah |
|----|--------------------|--|---------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | <i>Supportive</i> | 1.1 perilaku kepala sekolah yang diarahkan kepada kebutuhan sosial dan prestasi kerja | 5 | | 5 |
| | | 1.2 kepala sekolah suka menolong | | 1 | |
| | | 1.3 kepala sekolah memperhatikan guru | 7 | | |
| | | 1.4 berupaya memotivasi dengan menggunakan kritik yang konstruktif | 2 | | |
| | | 1.5 memberikan contoh melalui kerja keras | | 10 | |
| 2 | <i>Directive</i> | 2.1 perilaku kepala sekolah yang kaku | | 8 | 2 |
| | | 2.2 kepala sekolah terus menerus memantau hampir semua aspek perilaku guru disekolah | 3 | | |
| 3 | <i>Restrictive</i> | 3.1 perilaku kepala sekolah yang membatasi pekerjaan guru dari pada memfasilitasinya | 9 | | 2 |
| | | 3.2 kepala sekolah membebani guru dengan pekerjaan administratif yang mengganggu tanggung jawab mengajar | | 4 | |
| 4 | <i>Collegial</i> | 4.1 perilaku guru yang terbuka | | 6 | 4 |
| | | 4.2 melakukan interaksi antara guru secara profesional | 11 | | |
| | | 4.3 saling menghormati | 12 | | |
| | | 4.4 membantu satu sama lain baik secara individu maupun secara kelompok | 15 | | |

| | | | | | |
|---------------|-------------------|--|-----------|----------|-----------|
| 5 | <i>Committed</i> | 5.1 perilaku guru yang diarahkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan intelektual dan sosial | 13 | | 2 |
| | | 5.2 guru bekerja ekstra keras untuk memastikan keberhasilan siswa disekolah | | 17 | |
| 6 | <i>Disengaged</i> | 6.1 perilaku guru yang kurang fokus | | 14 | 2 |
| | | 6.2 berguna bagi kegiatan profesional | 16 | | |
| Jumlah | | | 10 | 7 | 17 |



IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN PRESTASI PESERTA DIDIK

Identitas Responden

6. Nama :
7. Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
8. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*
9. Tempat dan tanggal lahir :
10. Lama masa kerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen prestasi peserta didik disusun dengan menggunakan skala likert, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan Positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan Negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Kepala sekolah menyediakan tempat khusus untuk belajar dan untuk menyimpan buku atau alat sekolah | | | | |
| 2 | Kepala sekolah memantau berapa lama peserta didik diizinkan menonton tv | | | | |
| 3 | Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki budaya menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan cenderung menghasilkan banyak peserta didik yang berprestasi di sekolah | | | | |
| 4 | Kepala sekolah selalu bercakap-cakap mengenai sekolah dan kegiatan sekolah kepada peserta didik | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 5 | Kepala sekolah selalu mendorong peserta didik untuk menjadi sukses | | | | |
| 6 | Kepala sekolah mampu menguasai tugas-tugas sekolah dan mengatur proses belajar | | | | |
| 7 | Kepala sekolah mengatur waktu makan, tidur dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) peserta Didik | | | | |
| 8 | Peserta didik dari keluarga miskin lebih cenderung mengalami atmosfer rumah dan sekolah yang buruk | | | | |
| 9 | Kepala sekolah menjadi faktor utama pada pencapaian prestasi pendidikan peserta didik | | | | |
| 10 | Kepala sekolah lebih cenderung berusaha meningkatkan prestasi peserta didik | | | | |
| 11 | Kepala sekolah mengawasi kegiatan peserta didik di luar jam sekolah | | | | |
| 12 | Kepala sekolah selalu menekankan tanggung jawab kepada peserta didik mengenai pilihan pendidikan dan pengendalian sekolah. | | | | |
| 13 | Kepala sekolah membuat aturan yang dapat menimbulkan stres terhadap bawahannya | | | | |
| 14 | Kepala sekolah membuat keadaan tidak suram jika ada intervensi dari luar keluarga | | | | |
| 15 | Kepala sekolah merupakan faktor penentu langsung pada pencapaian prestasi peserta didik melalui praktik pengasuhan oleh orangtua | | | | |
| 16 | Kepala sekolah mengalami masalah pribadi yang disangkut pautkan di sekolah | | | | |
| 17 | Kepala sekolah membuat tunjangan pendapatan atau rang yang tidak mampu atau ada beasiswa bagi peserta didik yang tidak mampu | | | | |
| 18 | Kepala sekolah meningkatkan perkembangan peserta didik dalam pencapaian tujuan organisasi | | | | |

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRESTASI SISWA

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas prestasi siswa.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:

1. TS = Tidak Setuju
2. KS = Kurang Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator : Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd.

Instansi : IAIN Palopo

IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|---|------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Petunjuk pengisian dalam instrumen prestasi siswa ditulis dalam bahasa yang jelas | | | ✓ | |
| 2. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen prestasi siswa sesuai dengan indikator penelitian | | | ✓ | |
| 3. | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen prestasi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| 4. | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen prestasi siswa tidak mengandung makna yang ganda | | | ✓ | |
| 5. | Instrumen prestasi siswa menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami | | | ✓ | |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen prestasi siswa sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar | | | ✓ | |

Saran:

IAIN PALOPO

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo

| A | B | C |
|---|---|---|
| ✓ | | |

Palopo, 21 /10 / 2020
Validator


Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680907 2001 2 018

IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN KEPALASEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama :
2. No.Responden : (diisiolehpeneliti)
3. JenisKelamin :Pria/Wanita*
4. Tempatdantanggalahir :
5. Lamamasakerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen kepemimpinan kepala sekolah disusun dengan menggunakan skala likert, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan Positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan Negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Kepala sekolah tidak memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum sekolah | | | | |
| 2 | Kepala sekolah dapat mengelola administrasi keuangan | | | | |
| 3 | Kepala sekolah mampu mensupervisi pekerjaan yang dilakukannya | | | | |
| 4 | Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah | | | | |
| 5 | Kepala sekolah menyediakan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 6 | Kepalasekolahtidak memilikistrategiyang tepatuntukmenjalinhubunganharmonisde nganlingkungansekolah | | | | |
| 7 | Kepala sekolahdapat menumbuhkan motivasimelalupengaturanfisik | | | | |
| 8 | Kepala sekolah tidak mampu memberipenghargaansecaraefektif | | | | |
| 9 | Kepalasekolahtidakmengaturbawahannya untukmengelolakearsipansekolah | | | | |
| 10 | Kepala sekolah mampu menciptakan suasanakerjadisiplin | | | | |
| 11 | Kepalasekolahmampumengaturbawahannyaun tukmengelola administrasi,saranadan prasaranasekolah | | | | |



IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas kepemimpinan kepala sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS = Tidak Setuju
 2. KS = Kurang Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator : *Firman Patawan, S.Pd, M.Pd.*
Instansi : *Prodi MPI*

IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|--|------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Petunjuk pengisian dalam instrumen kepemimpinan kepala sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas | | | ✓ | |
| 2. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan indikator penelitian | | | ✓ | |
| 3. | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| 4. | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kepemimpinan kepala sekolah tidak mengandung makna yang ganda | | | ✓ | |
| 5. | Instrumen kepemimpinan kepala sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami | | | ✓ | |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar | | | ✓ | |

Saran:

tidak perlu karena sebagaimana yang telah disarankan

IAIN PALOPO

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo

| A | B | C |
|---|---|---|
| | ✓ | |

Palopo, 22 / 10 / 2020
Validator

Firman Pakalwari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198208092019031006

IAIN PALOPO

KISI-KISI INSTRUMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

| No | Aspek | Indikator | Butir | | Jumlah |
|---------------|---|---|----------|----------|-----------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik | 1. Memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah | 4 | | 1 |
| 2 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator | 1. Memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum | | 1 | 4 |
| | | 2. Mengelola administrasi, sarana dan prasarana | 11 | | |
| | | 3. Mengelola kearsipan | | 9 | |
| | | 4. Mengelol administrasi keuangan | 2 | | |
| 3 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor | 1. Mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan | 3 | | 1 |
| 4 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai innovator | 1. Memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan | | 6 | 1 |
| 5 | Kepemimpinan kepala sekolah sebagai motivator | 1. Motivasi dapat di tumbuhkan melalui pengaturan fisik | | 7 | 4 |
| | | 2. Pengaturan suasana kerja disiplin | 10 | | |
| | | 3. Penghargaan secara efektif | | 8 | |
| | | 4. Penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar | 5 | | |
| Jumlah | | | 6 | 5 | 11 |

IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN IKLIM SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama :
2. Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*
4. Tempat dan tanggal lahir :
5. Lama masa kerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen iklim sekolah disusun dengan menggunakan skala likert, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan Positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan Negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

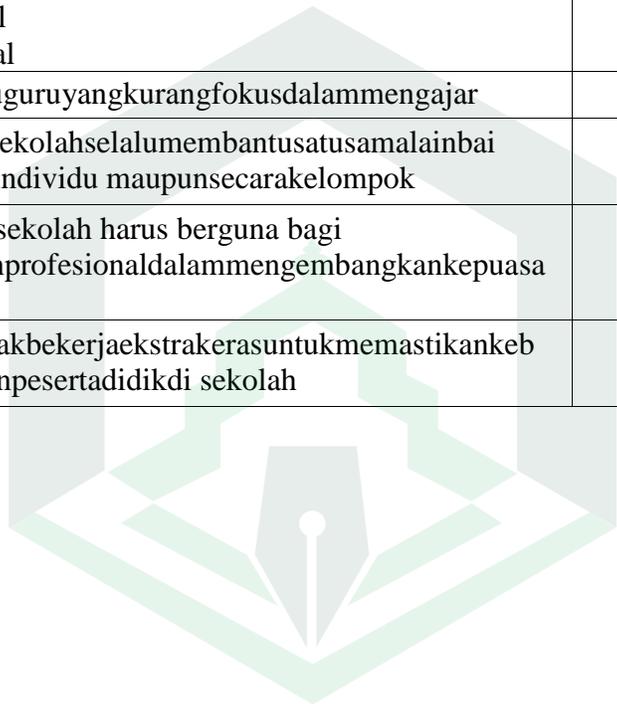
| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | kepala sekolah tidak sukamenolongpara bawahnyadalammelaksanakantugasnya | | | | |
| 2 | Kepalasekolahberupayamemotivasibawahannya denganmenggunakankritikyangkonstruktif | | | | |
| 3 | kepala sekolah terus menerus memantau aspekperilakuguru disekolah | | | | |
| 4 | kepala sekolah membebani gurudengan pekerjaan administratif yang mengganggu tanggung jawab mengajar | | | | |
| 5 | Perilaku kepala sekolah yang diarahkan kepada kebutuhan sosial dan prestasi kerja dalam pencapaian tujuan | | | | |
| 6 | Perilaku guruyang terbuka kepada semua tenaga kependidikan disekolah | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 7 | Kepalasekolahmemperhatikangurudalam melaksanakantugasnyasebagaipendidik | | | | |
|---|--|--|--|--|--|



IAIN PALOPO

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 8 | Perilaku kepala sekolah yang kakudalam memimpin | | | | |
| 9 | Perilaku kepala sekolah yang membatasi pekerjaan gurusertamemfasilitasi kebutuhan mengajar | | | | |
| 10 | Kepala sekolah tidak memberikan contoh melalui kerjakeras dalam pencapaian tujuan organisasi | | | | |
| 11 | Kepala sekolah melakukan interaksi antar guru secara profesional | | | | |
| 12 | Kepala sekolah berupaya saling menghormati dengan bawahannya | | | | |
| 13 | Perilaku guru yang diarahkan untuk membantupesertadidik dalam mengembangkan intelektual dan sosial | | | | |
| 14 | Perilaku guru yang kurang fokus dalam mengajar | | | | |
| 15 | Kepala sekolah selalumembantusatusamala lain baik secara individu maupun secara kelompok | | | | |
| 16 | Kepala sekolah harus berguna bagi kegiatan profesional dalam mengembangkan kepuasan kerja | | | | |
| 17 | Guru tidak bekerja ekstra keras untuk memastikan keberhasilan peserta didik di sekolah | | | | |



IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN IKLIM SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas iklim sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:

1. TS = Tidak Setuju
2. KS = Kurang Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

5. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator : *Firman Fatmawati, S.Pd., M.Pd.*

Instansi : *Prodi UPI*

IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|--|------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Petunjuk pengisian dalam instrumen iklim sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas | | | ✓ | |
| 2. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen iklim sekolah sesuai dengan indikator penelitian | | | ✓ | |
| 3. | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen iklim sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| 4. | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen iklim sekolah tidak mengandung makna yang ganda | | | ✓ | |
| 5. | Instrumen iklim sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami | | | ✓ | |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen iklim sekolah sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar | | | ✓ | |

Saran:

lakukan perbaikan sebagaimana yang telah disarankan

IAIN PALOPO

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo

| A | B | C |
|---|---|---|
| | ✓ | |

Palopo, 22/10/2020
Valldator

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198608072015031006

IAIN PALOPO

KISI-KISI INSTRUMEN IKLIM SEKOLAH

| No | Aspek | Pernyataan | Butir | | Jumlah |
|----|--------------------|--|---------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | <i>Supportive</i> | 1.1 perilaku kepala sekolah yang diarahkan kepada kebutuhan sosial dan prestasi kerja | 5 | | 5 |
| | | 1.2 kepala sekolah suka menolong | | 1 | |
| | | 1.3 kepala sekolah memperhatikan guru | 7 | | |
| | | 1.4 berupaya memotivasi dengan menggunakan kritik yang konstruktif | 2 | | |
| | | 1.5 memberikan contoh melalui kerja keras | | 10 | |
| 2 | <i>Directive</i> | 2.1 perilaku kepala sekolah yang kaku | | 8 | 2 |
| | | 2.2 kepala sekolah terus menerus memantau hampir semua aspek perilaku guru disekolah | 3 | | |
| 3 | <i>Restrictive</i> | 3.1 perilaku kepala sekolah yang membatasi pekerjaan guru dari pada memfasilitasinya | 9 | | 2 |
| | | 3.2 kepala sekolah membebani guru dengan pekerjaan administratif yang mengganggu tanggung jawab mengajar | | 4 | |
| 4 | <i>Collegial</i> | 4.1 perilaku guru yang terbuka | | 6 | 4 |
| | | 4.2 melakukan interaksi antara guru secara profesional | 11 | | |
| | | 4.3 saling menghormati | 12 | | |
| | | 4.4 membantu satu sama lain baik secara individu maupun secara kelompok | 15 | | |

| | | | | | |
|---------------|-------------------|--|-----------|----------|-----------|
| 5 | <i>Committed</i> | 5.1 perilaku guru yang diarahkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan intelektual dan sosial | 13 | | 2 |
| | | 5.2 guru bekerja ekstra keras untuk memastikan keberhasilan siswa disekolah | | 17 | |
| 6 | <i>Disengaged</i> | 6.1 perilaku guru yang kurang fokus | | 14 | 2 |
| | | 6.2 berguna bagi kegiatan profesional | 16 | | |
| Jumlah | | | 10 | 7 | 17 |



IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN PRESTASI PESERTA DIDIK

Identitas Responden

11. Nama :
12. Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
13. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*
14. Tempat dan tanggal lahir:
15. Lama masa kerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen prestasi peserta didik disusun dengan menggunakan skala likert, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan Positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan Negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Kepala sekolah menyediakan tempat khusus untuk belajar dan untuk menyimpan buku atau alat sekolah | | | | |
| 2 | Kepala sekolah memantau berapa lama peserta didik diizinkan menonton tv | | | | |
| 3 | Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki budaya menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan cenderung menghasilkan banyak peserta didik yang berprestasi di sekolah | | | | |
| 4 | Kepala sekolah selalu bercakap-cakap mengenai sekolah dan kegiatan sekolah kepada peserta didik | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 5 | Kepala sekolah selalu mendorong peserta didik untuk menjadi sukses | | | | |
| 6 | Kepala sekolah mampu menguasai tugas-tugas sekolah dan mengatur proses belajar | | | | |
| 7 | Kepala sekolah mengatur waktu makan, tidur dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) peserta didik | | | | |
| 8 | Peserta didik dari keluarga miskin lebih cenderung mengalami atmosfer rumah dan sekolah yang buruk | | | | |
| 9 | Kepala sekolah menjadi faktor utama pada pencapaian prestasi pendidikan peserta didik | | | | |
| 10 | Kepala sekolah lebih cenderung berusaha meningkatkan prestasi peserta didik | | | | |
| 11 | Kepala sekolah mengawasi kegiatan peserta didik di luar jam sekolah | | | | |
| 12 | Kepala sekolah selalu menekankan tanggung jawab kepada peserta didik mengenai pilihan pendidikan dan pengendalian sekolah. | | | | |
| 13 | Kepala sekolah membuat aturan yang dapat menimbulkan stres terhadap bawahannya | | | | |
| 14 | Kepala sekolah membuat keadaannya tidak suram jika ada intervensi dari luar keluarga | | | | |
| 15 | Kepala sekolah merupakan faktor penentu langsung pada pencapaian prestasi peserta didik melalui praktik pengasuhan oleh orangtua | | | | |
| 16 | Kepala sekolah mengalami masalah pribadi yang disangkut pautkan di sekolah | | | | |
| 17 | Kepala sekolah membuat tunjangan pendapatan atau rangsangan yang tidak mampu atau ada beasiswa bagi peserta didik yang tidak mampu | | | | |
| 18 | Kepala sekolah meningkatkan perkembangan peserta didik dalam pencapaian tujuan organisasi | | | | |

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRESTASI SISWA

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas prestasi siswa.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS = Tidak Setuju
 2. KS = Kurang Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator : *Firman Patawan, S.Pd., M.Pd.*

Instansi : *Prodi. MPI*

IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | |
|----|---|------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Petunjuk pengisian dalam instrumen prestasi siswa ditulis dalam bahasa yang jelas | | | ✓ | |
| 2. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen prestasi siswa sesuai dengan indikator penelitian | | | ✓ | |
| 3. | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen prestasi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| 4. | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen prestasi siswa tidak mengandung makna yang ganda | | | ✓ | |
| 5. | Instrumen prestasi siswa menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami | | | ✓ | |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen prestasi siswa sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar | | | ✓ | |

Saran:

lakukan perbaikan sebagaimana yang telah disarankan.

IAIN PALOPO

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada MAN Palopo

| A | B | C |
|---|---|---|
| | ✓ | |

Palopo, 22/10/2020
Validator

Firman Patawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198608092019031 006

IAIN PALOPO

KISI-KISI INSTRUMEN PRESTASI SISWA

| No | Aspek | Indikator | Butir | | Jumlah |
|----|-----------------------------------|---|---------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Keyakinan kemampuan diri | 1. mampu menguasai tugas-tugas sekolah dan mengatur sendiri belajarnya | | 6 | 3 |
| | | 2. lebih kecenderungan berusaha mencapai prestasi | 10 | | |
| | | 3. lebih cenderung sukses daripada siswa yang tidak mempunyai keyakinan atas kemampuannya. | | 5 | |
| 2 | Praktik pengasuhan oleh orang tua | 1. menyediakan tempat khusus untuk belajar dan untuk menyimpan buku atau alat sekolah, | 1 | | 5 |
| | | 2. mengatur waktu makan, tidur dan mengerjakan pekerjaan rumah(pr) | | 7 | |
| | | 3. memantau, berapa lama siswa di izinkan menonton tv | | 2 | |
| | | 4. mengawasi kegiatan siswa pulang dari sekolah | | 11 | |
| | | 5. memperlihatkan minat terhadap kehidupan siswa dengan bercakap-cakap mengenai sekolah dan juga terlibat kegiatan sekolah | 4 | | |
| 3 | Status social ekonomi | 1. menjadi faktor ampuh pada pencapaian prestasi pendidikan siswa | 9 | | 7 |
| | | 2. merupakan faktor penentu langsung pada pencapaian prestasi, melainkan melalui perannya dalam menciptakan atmosfer keluarga, pilihan bertetangga dan prktek pengasuhan oleh orang tua | 15 | | |

| | | | | | |
|---------------|-----------------------------|--|----------|----------|-----------|
| | | 3. Siswa dari keluarga miskin lebih cenderung mengalami atmosfer rumah dan sekolah yang buruk | | 8 | |
| | | 4. mengalami kejadian yang menimbulkan stress | | 13 | |
| | | 5. mengalami keadaan rumah tangga yang keras dan tidakstabil | | 16 | |
| | | 6. Keadaan tidak selalu suram jika ada intervensi dari luar keluarga | 14 | | |
| | | 7. tunjangan pendapatan orang yang tidak mampu atau ada beasiswa bagi siswa tidak mampu. | 17 | | |
| 4 | Sistem pendidikan yang baik | 1. meningkatkan perkembangan siswa | 18 | | 2 |
| | | 2. menekankan pada tanggung jawab siswa, pilihan pendidikan oleh orang tua, dan pengendalian atau keluwesan, yang lebih besar oleh pemerintah daerah atau sekolah tertentu | | 12 | |
| 5 | Budaya | 1. masyarakat yang memiliki budaya menjunjung tinggi ilmu pengetahuan akan cenderung menghasilkan banyak siswa yang berprestasi di sekolah | 3 | | 1 |
| Jumlah | | | 9 | 9 | 18 |

Lampiran 2. Hasil Penelitian Angket kepemimpinan kepala sekolah

| Kode Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | jumlah | skala 100 |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|-----------|
| | - | + | + | + | + | - | - | - | - | + | + | | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 40 | 91 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 40 | 91 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 | 80 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 36 | 82 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 | 84 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 | 77 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 | 80 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 42 | 95 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 34 | 77 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 100 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 36 | 82 |
| 12 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 | 73 |
| 13 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 | 80 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 | 80 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 | 82 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 | 73 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | 82 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 | 77 |
| 19 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 32 | 73 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 30 | 68 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 21 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 33 | 75 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | 93 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 | 80 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 40 | 91 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 | 84 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | 93 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 42 | 95 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 | 82 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 | 73 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 | 84 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 42 | 95 |
| 32 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 | 80 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 41 | 93 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 | 89 |
| 35 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 | 77 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | 75 |
| 37 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 | 77 |

IAIN PALOPO

Lampiran 3. Hasil Penelitian Angket Iklim Sekolah

| Kode Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | jumlah | skala 100 |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----------|
| | - | + | + | - | + | - | + | - | + | - | + | + | + | - | + | + | - | | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 | 96 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 65 | 96 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 53 | 78 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 62 | 91 |
| 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 50 | 74 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 61 | 90 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 57 | 84 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 | 100 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 56 | 82 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 | 99 |
| 11 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 49 | 72 |
| 12 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 56 | 82 |
| 13 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 46 | 68 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 56 | 82 |
| 15 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 50 | 74 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 50 | 74 |
| 17 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 | 62 |
| 18 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 | 93 |
| 19 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 41 | 60 |
| 20 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 | 72 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| 21 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 47 | 69 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 | 100 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 56 | 82 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 65 | 96 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 57 | 84 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 56 | 82 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 | 99 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 56 | 82 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 50 | 74 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 88 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 66 | 97 |
| 32 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 | 81 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 | 96 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 65 | 96 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 53 | 78 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 62 | 91 |
| 37 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 50 | 74 |



IAIN PALOPO

Lampiran 4. Hasil Penelitian Angket Prestasi Siswa

| Kode Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | jumlah | skala 100 |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----------|
| | + | - | + | + | - | - | - | - | + | + | - | - | - | + | + | - | + | + | | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 59 | 82 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 65 | 90 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 | 76 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 57 | 79 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 54 | 75 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 54 | 75 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 62 | 86 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 | 94 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 | 82 |
| 12 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 53 | 74 |
| 13 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 56 | 78 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 58 | 81 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 | 79 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 52 | 72 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 57 | 79 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 57 | 79 |
| 19 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 | 76 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 50 | 69 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 21 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 51 | 71 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 62 | 86 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 54 | 75 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 65 | 90 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 57 | 79 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 62 | 86 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 | 94 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 52 | 72 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 59 | 82 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 63 | 88 |
| 32 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 56 | 78 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 68 | 94 |
| 34 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 53 | 74 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 57 | 79 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 | 79 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78 |



IAIN PALOPO

| | | | | | | |
|---|------|------|------|------|------|------|
| V | 0,67 | 0,67 | 0,67 | 0,67 | 0,67 | 0,67 |
|---|------|------|------|------|------|------|

Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .748 | .741 | 11 |

Hasil Uji Reliabilitas Iklim Sekolah

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .861 | .869 | 17 |

Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Siswa

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .721 | .743 | 18 |

IAIN PALOPO

Lampiran 6. Uji Analisis Statistic Deskriptif Dan Uji Normalitas Data

Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah

| | N | Rang e | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation | Variance |
|-----------------------------|----|-----------|-------------|-------------|---------|-------------------|----------|
| Kepemimpinan kepala sekolah | 37 | 32.00 | 68.00 | 100.00 | 82.7838 | 7.89210 | 62.285 |
| Valid N (listwise) | 37 | | | | | | |

Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif Iklim Sekolah

| | N | Rang e | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|----|-----------|-------------|-------------|---------|-------------------|----------|
| Iklim sekolah | 37 | 40.00 | 60.00 | 100.00 | 83.7297 | 11.19685 | 125.369 |
| Valid N (listwise) | 37 | | | | | | |

Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif Prestasi Siswa

| | N | Range | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation | Variance |
|----------|----|-------|-------------|-------------|--------|-------------------|----------|
| Prestasi | 37 | 25.00 | 69.00 | 94.00 | 80.135 | 6.48144 | 42.009 |

| | | | | | | | |
|--------------------|---|--|--|--|---|--|--|
| siswa | 7 | | | | 1 | | |
| Valid N (listwise) | 1 | | | | | | |
| | 8 | | | | | | |

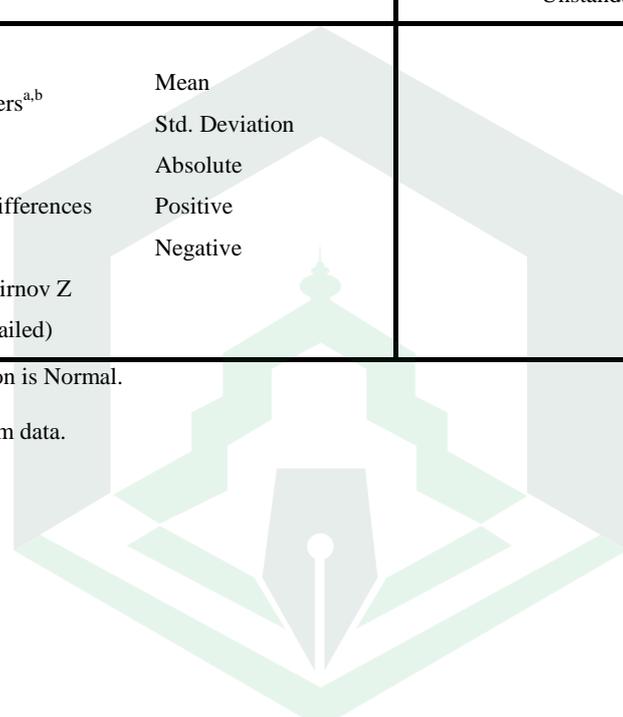
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 37 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 3.19283788 |
| | Absolute | .097 |
| Most Extreme Differences | Positive | .070 |
| | Negative | -.097 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .593 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .874 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



IAIN PALOPO

Lampiran 7. Uji Linearitas Dan Uji Analisis Regresi Berganda

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| (Combined) | | | 1294.891 | 11 | 117.717 | 13.535 | .000 |
| prestasi siswa * kepemimpinan kepala sekolah | Between Groups | Linearity | 1143.243 | 1 | 1143.243 | 131.448 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 151.648 | 10 | 15.165 | 1.744 | .126 |
| | Within Groups | | 217.433 | 25 | 8.697 | | |
| | Total | | 1512.324 | 36 | | | |

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 20.996 | 5.769 | | 3.639 | .001 | | |
| | kepemimpinan kepala sekolah | .684 | .098 | .833 | 6.988 | .000 | .503 | 1.988 |
| | iklim sekolah | .030 | .069 | .052 | .440 | .663 | .503 | 1.988 |

a. Dependent Variable: prestasi siswa

Lampiran 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .870 ^a | .757 | .743 | 3.28540 |

a. Predictors: (Constant), iklim sekolah, kepemimpinan kepala sekolah



IAIN PALOPO



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 23692

ASLI
DASAR HUKUM :

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 970/IP/DPMPSTP/XII/2020

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : FIRDAYANTI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Biti Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16.0206.0021

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI SISWA DI MAN PALOPO

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO
Lamanya Penelitian : 01 Desember 2020 s.d. 01 Februari 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 01 Desember 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Terbaca :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Danram 1403 SWG,
4. Kapgint Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 10.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO
Jalan Dr. Ratulangi Balandi Kota Palopo 91914
Telp/Fax (0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com
Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 583/Ma.21.14.01/TL.00/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. : 19661231 199403 2 009
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Firdayanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM. : 16.0206.0021

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan iklim Sekolah Terhadap Prestasi Siswa di MAN Palopo*"

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Februari 2021
Kepala Madrasah,



Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. 196612311994032009

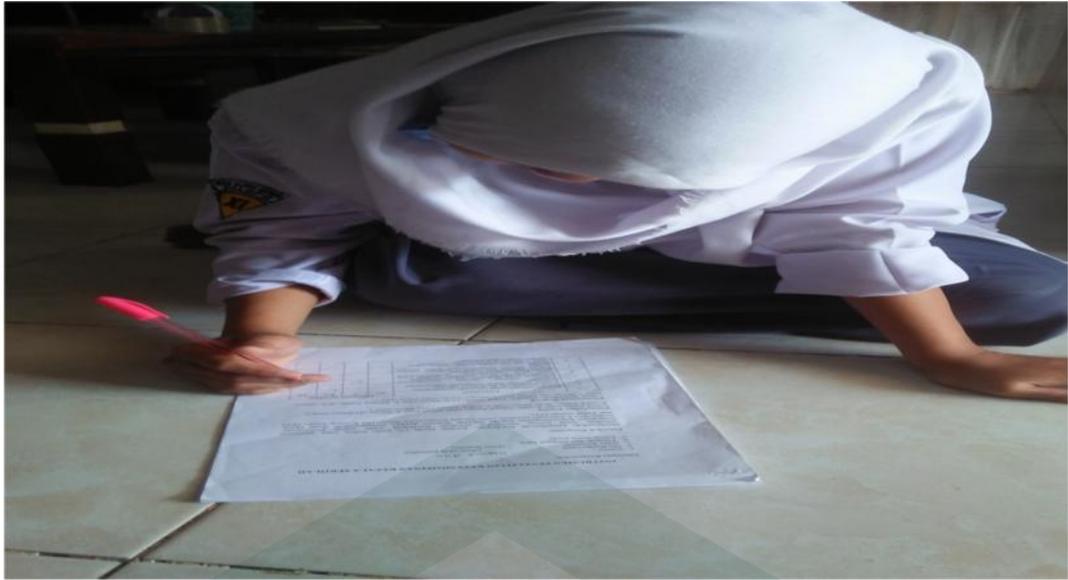
IAIN PALOPO

Lampiran 11.

Dokumentasi di MAN Palopo







RIWAYAT HIDUP

FirdaYanti, lahir di majapahit pada tanggal 10 oktober 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ayah yang bernama awing dan ibu bernama hasna. Saat ini, bertempat tinggal di jln bitti balandai, kec. Bara kota palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 1 Majapahit. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Pakue Tengah hingga tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di kampus IAIN Palopo jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan ikut organisasi Hipermapu dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).